LAPORAN AKTUALISASI
(Pembuatan Counting pembaca Website)

Disusun oleh:

Nama	: Hira Askamal, S.I.Kom.
NIP	: 199411022020122002
Jabatan	: Jurnalis
Instansi	: Sekretariat Jenderal DPR RI

PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN V
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPR RI
2021

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

(Pembuatan Counting pembaca Website)

Nama	: Hira Askamal, S.I.Kom
NIP	: 199411022020122002
Jabatan	: Jurnalis
Instansi	: Sekretariat Jenderal DPR RI

Peserta Diklat,

Hira Askamal, S.I.Kom
NIP. 199411022020122002

Menyetujui,
Mentor

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

Mengetahui,
Coach

Nurlatifah Nasir, S.IP, M.A
NIP. 198407132009032001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridho yang telah diberikan, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam proses pelaksanaan dan penyusunan laporan skripsi ini, tentu penulis menghadapi berbagai macam hambatan dan rintangan. Namun, adanya dukungan dan semangat yang diberikan oleh berbagai pihak dalam wujud pengarahan, bimbingan, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu mendukung selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang senantiasa menyertai serta memberikan nikmat sehat, waktu dan kemudahan dalam mengadapi hambatan yang ada serta senantiasa menjaga semangat serta komitmen penulis untuk menyelesaikan karya ini hingga akhir.
2. Bapak Drs. Mohammad Djazuli, M.Si selaku Plt Biro Pemberitaan Parlemen yang mengayomi dan memberikan masukan kepada penulis selama bekerja sebagai jurnalis di Sekretariat Jenderal DPR RI
3. Mba Nurlatipah, S.IP, M.A., pembimbing yang dengan sabarnya mau mengayomi dan membantu dengan banyak masukannya sehingga naskah aktualisasi dapat terselesaikan.
4. Bapak Sugeng Irianto, S.Sos., M.A., selaku Kasubag Media Cetak dan Website dan juga mentor dalam Latsar CPNS 2021 yang turut membimbing dan memberikan berbagai masukan dan saran untuk dapat menyelesaikan latsar.
5. Seluruh jajaran, baik pengajar maupun panitia serta teman-teman unit kerja dalam instansi Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah banyak membantu saya dalam proses Latsar CPNS.

6. Bapak, mamah, kak Gery, kak Mala, dan Higa, selaku keluarga yang selalu mendukung selama latsar di setiap waktunya.
7. Seluruh teman-teman Latsar CPNS DPR RI angkatan 2020 yang telah memotivasi dan telah banyak membantu dalam memperlancar penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Teman-teman diskusi dan teman belajar seperti Saum, Icha, Bianca, Agung, Bang Ridwan, Eki, Shinchan, Novel serta Prima. Selain itu, juga kawan dekat dari kelompok 3 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah mendukung, membersamai dan membantu penulis sehingga tetap terus bergerak hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir paragraf, saya ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang turut terlibat dalam pembuatan tesis ini yang tidak dapat saya sampaikan satu per satu karena keterbatasan diri. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dan semoga pula tesis ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan akademik dan sosial. Aamiin.

Jakarta, 29 April 2021

Penulis,

Daftar Isi

Kata Pengantar 1

Daftar Isi 3

Daftar Tabel 5

Daftar Bagan 6

BAB I 7

A. Latar Belakang 7

B. Dasar Hukum 9

C. Tujuan 10

D. Manfaat 10

BAB II 11

B) Struktur Organisasi 12

B. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta 13

BAB III 16

A. Identifikasi Isu 16

A.1 Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website 16

A.2 Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah artikel mengenai anggota dewan dalam website 17

A.3 Belum tersedianya sarana publikasi bagi penyandang disabilitas untuk Produk informasi dari sub bagian media cetak dan Website 18

B. Penetapan Isu Prioritas 19

B.1 Teknik Analisis Isu 19

B.2 Pemilihan Isu Prioritas 19

C. Gagasan Pemecahan Isu 22

BAB IV 25

RANCANGAN AKTUALISASI 25

A. Rancangan Aktualisasi 25

B. Stakeholder 35

C. Potensi Kendala dan Strategi 35

D. Analisis Dampak 35

E. Jadwal Kegiatan 36

BAB V 39
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 40
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan 40
B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Sosialisasi Program Aktualisasi) 40
B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi) 42
B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi) 44
B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita) 45
B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Konsultasi dengan mentor) 46
B.6 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 6 (Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita) 47
C. Stakeholder 48
D. Kendala dan Strategi 48
E. Analisis Dampak 49
BAB VI 50
A. KESIMPULAN 50
B. SARAN 50
Daftar Pustaka 51
LAMPIRAN 52

Daftar Tabel

Tabel 1 Tapis isu berdasarkan indikator USG 21
Tabel 2 Indikator USG 21
Tabel 3 Matriks rancangan aktualisasi 29
Tabel 4 Matriks Jadwal Rencana Aktualisasi 32
Tabel 5 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 39
Tabel 6 Kendala dan Strategi dalam Pelaksanaan Aktualisasi.....48

Daftar Bagan

Bagan 1 Struktur organisasi Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI.....12
Bagan 2 Kedudukan jurnalis dalam unit kerja 12
Bagan 3 Analisis terjadinya isu 22

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

DPR RI yang telah hadir sejak 29 Agustus 1945 merupakan lembaga negara yang memiliki peranan strategis dalam menjalankan fungsi-fungsi negara, yakni, fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Tak hanya itu, DPR RI juga merupakan pihak yang memberikan pertimbangan kepada presiden, memberikan persetujuan dalam beberapa hal seperti kepada presiden dan Komisi Yudisial, memilih anggota BPK dan juga memberikan pertimbangan pada presiden dalam beberapa aspek, serta menjadi jembatan bagi rakyat dalam mengaspirasikan pandangan, keluhan dan harapannya. Dalam menjalankan kewajiban yang cukup besar tersebut, DPR RI membutuhkan perangkat yang mampu menopang DPR RI sehingga dapat menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana mestinya. Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI adalah perangkat tersebut.

Dalam usianya yang telah lebih dari setengah abad, upaya Indonesia dalam mencapai cita-cita negara seperti menjadi negara yang besar, kuat dan berdaulat memiliki hambatan dan tantangannya tersendiri, baik dari segi pemerintahan maupun segi parlemen seperti DPR RI, khususnya Setjen DPR RI. Setjen DPR yang diterangkan dalam Perpres Nomor 26 Tahun 2020 tentang Setjen Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan *"aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPR RI".* Adapun sebagaimana fungsi yang dijelaskan dalam perpres tersebut, upaya Setjen DPR RI dalam mendukung kinerja DPR RI melingkupi Peningkatan kualitas tata Kelola administrasi dan persidangan guna menunjang pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI serta penguatan peran keahlian dalam mendukung pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI.

Sebagai upaya membentuk kinerja yang bagi dalam pemerintahan, yang dalam hal ini yakni ranah parlemen, kultur yang berorientasi kepada kepentingan negara dan masyarakat perlu dibentuk dengan mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai dasar pada ANEKA ASN

(Aparatur Sipil Negara) pada setiap pegawai di DPR RI, khususnya para ASN seperti Akuntabilitas, Nasionalismc, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Selain itu, Setjen DPR RI pun perlu membentuk pribadi para ASN yang integritas, profesional, komitmen, adil, tidak diskriminatif, bebas dari intervensi politik dan bersih dari kolusi, korupsi dan nepotisme serta mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bekerja.

Fungsi ASN sendiri termuat dalam pasal 10 Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, yakni sebagai: a. pelaksana kebijakan publik; b. pelayan publik; dan c. Perekat dan pemersatu bangsa. Adapun ASN berperan penting dengan fungsi sebagai perencana, pelaksana sekaligus sebagai pengawas dan pengendali dalam pelaksanaan pembangunan bangsa. Fungsi-fungsi ASN tersebut akan berjalan dengan baik apabila dilengakapi dengan pembentukan karakter ASN yang baik juga.

Maka dari itu, untuk mendukung pembentukan ASN profesional yang berkarakter, perlu penanaman nilai seperti sikap prilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat maka perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pelatihan Dasar Calon PNS, sesuai dengan tujuan dan sasaran Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III.

Penyelenggaraan pelatihan ini juga diharapkan para ASN mampu menjadi pribadi yang *problem solved*, sehingga keberadaannya membantu instansi negara, dalam hal ini Setjen DPR RI untuk dapat berinovasi guna kinerja yang lebih baik, yang dimulai dari ranah unit kerja di mana dia berasal. Sehingga memasuki masa pelatihan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III, peserta dituntut untuk peduli dengan memerhatikan isu dan permasalahan yang hadir di sekitar lingkungan kerjanya.

Dalam masa pelatihan tersebut, terdapat kegiatan habituasi dan aktualisasi bagi peserta calon pegawai negeri sipil. Adapun kegiatan habituasi tersebut mendorong peserta untuk dapat membangun kebiasaan yang baik dalam kurun waktu tertentu yang bertujuan untuk pembiasaan akan nilai-nilai yang telah disampaikan sebelumnya. Sedangkan agenda aktualisasi menuntut para peserta untuk membuat semacam program inovasi guna untuk menyelesaikan isu yang dianggap mendesak untuk diselesaikan dalam cakupan unit kerja peserta selama bekerja di Setjen DPR RI.

Setjen DPR RI, khususnya pada unit kerja Sub Media Cetak dan Website, Biro Pemberitaan Parlemen juga tak luput dari kekurangan. Terdapat beberapa yang telah diidetifikasi, diantara tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website, tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah artikel mengenai anggota dewan dalam website serta belum tersedianya sarana publikasi yang memadai bagi penyandang disabilitas untuk produk informasi dari sub bagian media cetak seperti buletin dan majalah maupun website. Dari hasil identifikasi isu tersebut, akan disusun sebuah gagasan pemecahan isu sebagai bahan aktualisi bagi penulis.

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil ini diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan dari nilai-nilai yang disampaikan dalam pelatihan tersebut. Nilai-nilai dasar yang meliputi: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi ANEKA, nilai bela negara dan juga beberapa nilai keorganisasian seperti Whole of Government, pelaksanaan pelayanan publik dan manajemen ASN. Selain itu, diharapkan Calon Pegawai Negeri Sipil kedepannya menjalankan tugas fungsinya} seharihari sebagai seorang ASN profesional yang berkarakter.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17/2020 revisi PP No. 11/2017 tentang Manajemen PNS
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi PNS
4. Peraturan PAN & RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN
5. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 8/PER-SEKJEN/2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil dan Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal DPR RI.

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan aktualisasi adalah:

a. Mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai dasar bela negara, ANEKA, peran dan kedudukan PNS di lingkungan Setjen DPR RI
b. Mampu mengimplementasi nilai-nilai dasar bela negara dan ANEKA, dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Setjen DPR RI
c. Mampu mewujudkan suasana kerja yang sesuai dengan standar Manajemen ASN, Whole of Government dan juga Pelayanan Publik di lingkungan Setjen DPR RI.

D. Manfaat

Manfaat Aktualisasi yaitu:

a. Mampu menerapkan nilai-nilai yang tercermin dalam ANEKA ASN sehingga mewujudkan kinerja yang baik mulai dari manajemen ASN, *Whole of Government* maupun pelayanan publik.
b. Terwujudnya budaya kerja yang didasari prinsip-prinsip nilai ANEKA dan bela negara.
c. Terwujudnya organisasi dan unit kerja yang dapat memberikan pelayanan prima dengan didasari nilai-nilai organisasi yaitu takwa, menjunjung tinggi kehormatan, integritas pribadi, dan inovasi.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

Sub Bagian Media cetak, atau yang belakangan ini mengalami restrukturasi sehingga berubah nama menjadi Sub Bagian Media Cetak dan Website, merupakan sub bagian yang berada di bawah Biro Pemberitaan Parlemen, pada Bagian Media Cetak dan Media Sosial Sekretariat Jenderal DPR RI. Dalam kesehariannya, bagian media cetak bertugas untuk membuat artikel berupa berita dan mempublikasikan mengenai segenap elemen yang berada dari DPR RI, mulai dari Anggota DPR RI, unit lembaga DPR RI hingga mengenai Setjen DPR RI. Adapun peliputan yang dimuat menjadi berita tersebut memuat informasi seperti rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan yang ada dalam parlemen.

Sub Bagian Media Cetak dan Website ini terdiri dari pengelola media cetak, jurnalis redaktur dan fotografer. Adapun media cetak ini memproduksi berita dan mempublikasikannya melalui website dpr.go.id yang di *update* setiap harinya, majalah di setiap bulannya serta buletin pada setiap dua pekan sekali. Dalam sub bagian ini, diketahui dari jumlah pegawai yang lebih dari 30 orang, jurnalis yang merupakan ASN sebanyak 7 orang, redaktur 1 orang dan pengelola media cetak 2 orang. Sedangkan pada formasi fotografer belum ada tenanga ASN yang ditempatkan.

A) Visi dan Misi Unit Kerja

Visi dan misi pada unit kerja ini sejalan dan mendukung penuh pencapaian visi dan misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Adapun visi dan misi Setjen DPR RI yakni:

Visi:

Terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI.

Misi:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel;

2. Memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.

Sedangkan visi dari Biro Pemberitaan parlemen adalah:

"Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia".

Adapun makna profesional dan modern dalam visi tersebut yaitu:

- Profesional, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kompetensi yang mampu mendukung tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta mewujudkan lingkungan kerja yang *good and clean governance* sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Modern, Memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta kemudahan akses informasi bagi publik.

Selain itu, misi pada Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tahun 2020-2024 adalah:

- Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

B) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Bagian Media cetak dan website Sekretariat Jenderal DPR RI dapat digambarkan sebagai berikut.

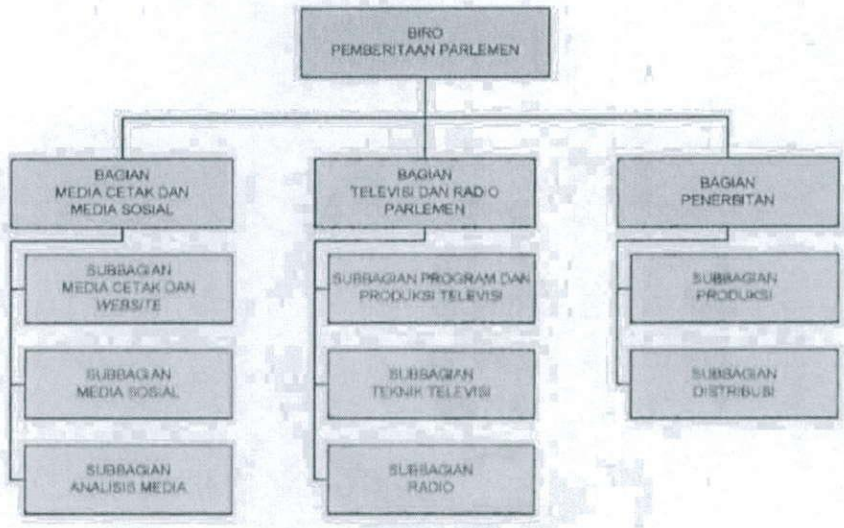

Bagan 1 Struktur organisasi Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI

Gambar 1 Struktur

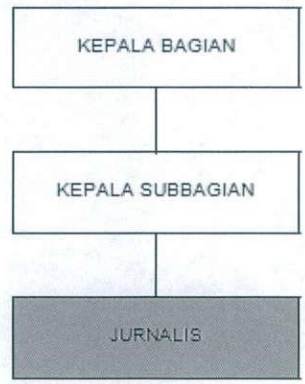

Bagan 2 Kedudukan jurnalis dalam unit kerja

B. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Biro Pemberitaan Parlemen mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. Adapun Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen,

2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan,
3. Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website, '
4. Penyelenggaraan televisi dan radio, penyelenggaraan urusan penerbitan,
5. Penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen: dan
6. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi bidang Persidangan.

Sedangkan Bagian Media Cetak dan Media Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pemberitaan di media cetak dan website, media sosial, dan melaksanakan analisis media. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 153, Bagian Media Cetak dan Media Sosial menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Media Cetak dan Media Sosial:
- Penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media website, media sosial, dan analisis media:
- Pelaksanaan dukungan pemberitaan di media cetak dan website:
- Pelaksanaan dukungan pemberitaan di media sosial: pelaksanaan analisis media
- Pelaksanaan tata usaha Bagian Media Cetak dan Media Sosial: dan
- Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.

Selain itu, Subbagian Media Cetak dan Website mempunyai tugas melakukan pengelolaan pemberitaan di media cetak dan website. Untuk formasi jurnalis, secara umurm tugasnya yaitu melaksanakan peliputan kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI sesuai dengan pedoman yang berlaku agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

Kemudian secara rinci, tugas yang dilaksanakan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Meliput kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk bahan penyusunan *press release*.
b. Menyusun konsep *press release* kepada atasan.
c. Menyampaikan *press release* kepada media massa untuk dipublikasikan.
d. Mengklarifikasi berita negatif tentang kinerja dewan.
e. Mengumpulkan dan mengelola data serta informasi sebagai bahan penyusunan artikel.
f. Menyusun artikel terkait Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.
g. Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan
h. Membuat konsep laporan kerja kepada atasan secara berkala dan setiap waktu diperlukan.

BAB III
PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan hasil observasi di sub bagian Media Cetak, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen, terdapat beberapa isu yang telah diidentifikasi dan dapat dibagi menjadi tiga isu berdasarkan sudut pandangnya, yaitu:

A.1 Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website

Salah satu tugas jurnalis yakni memproduksi berita berkaitan dengan aktivitas anggota DPR. Berita tersebut dipublikasikan pada beberapa media yakni website, buletin dan majalah. Dalam rapat majalah, isu utama yang akan diangkat seringkali hanya berdasarkan asumsi setiap jurnalis. Kondisi seperti ini telah berlangsung sejak lama dan masih berlangsung hingga saat ini. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini media website belum memiliki alat yang mampu menilai apakah tulisan yang dibentuk oleh jurnalis telah terbaca oleh masyarakat secara luas atau apakah artikel tersebut memiliki animo yang tinggi di masyarakat atau tidak.

Maka dari itu, untuk membantu jurnalis dalam menentukan tema utama, baik dalam buletin maupun majalah, seyogyanya hal tersebut berangkat dari fakta sehingga jurnalis dapat mewadahi rasa penasaran para pembaca dalam menyampaikan informasi dalam bentuk berita. Melihat dari hal tersebut, alat hitung yang mampu melihat atensi pembaca berdasarkan jumlah kunjungan pada setiap terhadap berita yang disampaikan melalui website menjadi hal yang diperlukan.

Keberadaan isu ini menyebabkan majalah tidak memiliki landasan dasar yang berdasarkan riset untuk menentukan tema tulisan agar tulisan tepat sasaran dan tepat momen. Selain hal-hal yang disampaikan sebelumnya, isu ini juga bepengaruh dengan jurnalis itu sendiri. Jurnalis menjadi tidak mengetahui bagaimana penerimaan berita di masyarakat. Hilangnya rasa pengawasan dari masyarakat terhadap informasi dari DPR RI

yang ditulis jurnalis memungkinkan kualitas karya dari jurnalis menjadi stagnan dan tidak berkembang. Tentu hal ini menjadi hal yang perlu diupayakan sebagai bentuk manajemen ASN yang baik.

Beberapa isu di atas setelah dipahami lebih lanjut dengan menggunakan metode pentahelix, metode ini melihat bagaimana masalah ini dilihat berdasarkan keterlibatan pihak terkait. Umumnya dalam perspektif makro terdiri dari pemerintah (G), akademisi (A), pebisnis (B), masyarakat (C) dan juga media (M). Pada isu ini, peneliti menemukan bahwa ketiga isu ini melibatkan pihak-pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

G : Bagian Media Cetak dan Media Sosial

A : Kasubag Media Cetak dan Website

B : Unit terkait dan BDTI

C : Seluruh Pegawai Setjen DPR RI

M : Website dpr.go.id

A.2 Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah artikel mengenai anggota dewan dalam website

Pemberitaan mengenai anggota DPR seringkali masih berpusat pada anggota tertentu saja. Padahal sebagai alat negara yang melayani kebutuhan pemberitaan anggota DPR, kinerja jurnalis media cetak belum merata ke semua anggota. Berdasarkan hasil observasi, isu ini terjadi karena tidak adanya alat yang dapat mengukur jumlah berita berdasarkan nama anggota DPR sebagai *controlling.*

Dampak yang akan terjadi apabila isu ini tidak diselesaikan yaitu pelayanan yang dilakukan jurnalis dalam memberitakan tidak akan merata. Sebagai alat negara untuk menginformasikan hal-hal yang diupayakan anggota DPR untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat dan kepada konstituen, jika isu tidak diselesaikan, jurnalis yang harusnya menjadi

jembatan antara masyarakat dan anggota DPR hanya akan membentuk *miss* informasi di antara keduanya.

Isu yang terjadi adalah hal ini merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa manajemen ASN masih perlu ditingkatkan, itu karena masih adanya celah untuk dapat menilai kinerja pegawai ASN dengan baik.

Beberapa isu di atas setelah dipahami lebih lanjut dengan menggunakan metode pentahelix, peneliti menemukan bahwa ketiga isu ini melibatkan pihak-pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

G : Bagian Media Cetak dan Media Sosial

A : Kasubag Media Cetak dan Website

B : Unit terkait dan BDTI

C : Seluruh Pegawai Setjen DPR RI

M : Website dpr.go.id

A.3 Belum tersedianya sarana publikasi bagi penyandang disabilitas untuk Produk informasi dari sub bagian media cetak dan Website

Sebagai lembaga yang mendapat apresiasi karena ramah disabilitas, hingga hari ini konten berita yang disampaikan dalam majalah maupun website belum mampu mengakomodasi para pembaca yang memiliki keterbatasan, yakni keterbatasan dalam melihat maupun dalam mengakses websitenya, sehingga perlu penyajian berita dalam bentuk lainnya seperti majalah dan buletin agar ramah disabilitas. Dampak yang terjadi apabila isu dibiarkan, maka fungsi Biro Pemberitaan Parlemen dalam menyampaikan informasi terkesan ekslusif untuk penyandang disabilitas dan juga akan berdampak citra yang kurang baik terhadap Sekretariat DPR RI yang dianggap sebagai lembaga negara ramah disabilitas.

Beberapa isu di atas setelah dipahami lebih lanjut dengan menggunakan metode pentahelix, peneliti menemukan bahwa ketiga isu ini melibatkan pihak-pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

G : Bagian Media Cetak dan Media Sosial

A : Kasubag Media Cetak dan Website

B : Unit terkait dan BDTI

C : Seluruh Pegawai Setjen DPR RI

M : Website dpr.go.id

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Analisis Isu

Penetapan isu utama dalam naskah ini menggunakan teknik USG (Urgency, Seriousness, dan Growth). Isu diseleksi prioritasnya berdasarkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti, Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan serta Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera (LAN, 2021)

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

pada bagian ini disebutkan isu prioritas yang dipilih berdasarkan hasil tapisan. Contoh dengan USG:

Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Identifikasi Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1.	Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website. **Urgency**: dengan tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca di tiap artikelnya,	4	4	4	**12** **(prioritas)**

	pengambilan keputusan mengenai tema utama dalam artikel seringkali tidak berdasarkan data dan hanya berdasar asumsi atau pandangan dari tim yang tidak terlepas dari pandangan yang subjektif yang akhirnya menimbulkan kesulitan dalam menentukan tema mana yang terbaik untuk diangkat. **Seriousness:** jika tidak diatasi, masalah ini menyebabkan majalah tidak memiliki landasan dasar yang *based on riset* untuk menentukan tema tulisan agar tulisan tepat sasaran dan tepat momen. Jurnalis tidak akan mengetahui bagaimana penerimaan berita di masyarakat. Tidak merasa adanya pengawasan dari antusiasme masyarakat terhadap informasi dari DPR RI, memungkinkan kualitas jurnalis "stuck" dan tidak berkembang. **Growth:** skala pertumbuhan permasalahan ini cenderung tetap, namun jika dibiarkan akan menghambat kualitas kerja yang baik dan akhirnya menghambat misi Setjen DPR RI, yakni menjadi lembaga yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel				
2.	Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah artikel mengenai anggota dewan dalam website. **Urgency:** Kebutuhan anggota DPR untuk mempublikasikan kinerjanya selama di ranah parlemen perlu disampaikan kepada masyarakat, sebagai bentuk pertanggungjwaban kepada konstituennya juga agar masyarakat dapat mengetahui, mendukung dan mengawasi kinerja DPR RI sebagaimana fungsinya. **Seriousness:** Dampak yang akan terjadi apabila isu ini tidak diselesaikan yaitu pelayanan yang dilakukan	3	4	4	11

	jurnalis dalam memberitakan tidak akan merata. **Growth:** Skala pertumbuhan permasalahan ini cenderung tetap, namun jika dibiarkan akan menghambat kualitas kerja yang baik dan akhirnya menghambat misi Setjen DPR RI, yakni menjadi lembaga yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.				
3.	Belum tersedianya sarana publikasi bagi yang memadai bagi penyandang disabilitas untuk produk informasi dari sub bagian media cetak seperti buletin dan majalah maupun website. **Urgency:** permasalahan ini bukan sesuatu yang harus diselesaikan dalam waktu secepatnya, karena alternatif lainnya mereka yang disabilitas dapat mengakses berita dari TvR DPR RI. Hanya saja jika media cetak memfasilitasi publikasi ramah disabilitas dalam mempublikasi informasinya, hal itu tentunya akan akan mendorong pembentukan citra yang baik Setjen DPR Kepada masyarakat. **Seroiusness**: Dampak dari permasalahan ini juga tidak terlalu besar, karena dengan adanya TvR DPR RI, dapat menjadi alternatif lain dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan keterbatasan (disabilitas). **Growth**: Skala pertumbuhan permasalahan ini relatif rendah, dikarenakan ada pilihan sebagai alternatif. Namun jika Media Cetak memiliki sarana publikasi yang ramah disabilitas sendiri, maka hal ini akan menjadi poin plus dalam kinerja media cetak.	3	3	3	10

Tabel 1 tapis isu berdasarkan indikator USG

Berikut ini adalah penjelasan dari kreteria indikator USG:

	SKOR	KATEGORI	INDIKATOR
URGENCY	5	Sangat Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 3 bulan
	4	Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 6 bulan
	3	Cukup Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 9 bulan
	2	Kurang Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 12 bulan
	1	Tidak Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 15 bulan
SERIOUSNESS	5	Sangat Serius	Dampak pencapaian terhadap visi dan misi sangat tinggi
	4	Serius	Dampak pencapaian terhadap visi dan misi tinggi
	3	Cukup Serius	Dampak pencapaian terhadap visi dan misi cukup tinggi
	2	Kurang Serius	Dampak pencapaian terhadap visi dan misi kurang tinggi
	1	Tidak Serius	Dampak pencapaian terhadap visi dan misi tidak tinggi
GROWTH	5	Sangat Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 3 bulan terakhir
	4	Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir
	3	Cukup Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 9 bulan terakhir
	2	Kurang Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 12 bulan terakhir

Tabel 2 Indikator USG

Berdasarkan hasil di atas, isu yang akan dianalisis lebih lanjut adalah isu pada nomor dua (tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website)

C. Gagasan Pemecahan Isu

Penyebab Terjadinya Isu (Menggunakan Metode Analisa *Mind Map)*

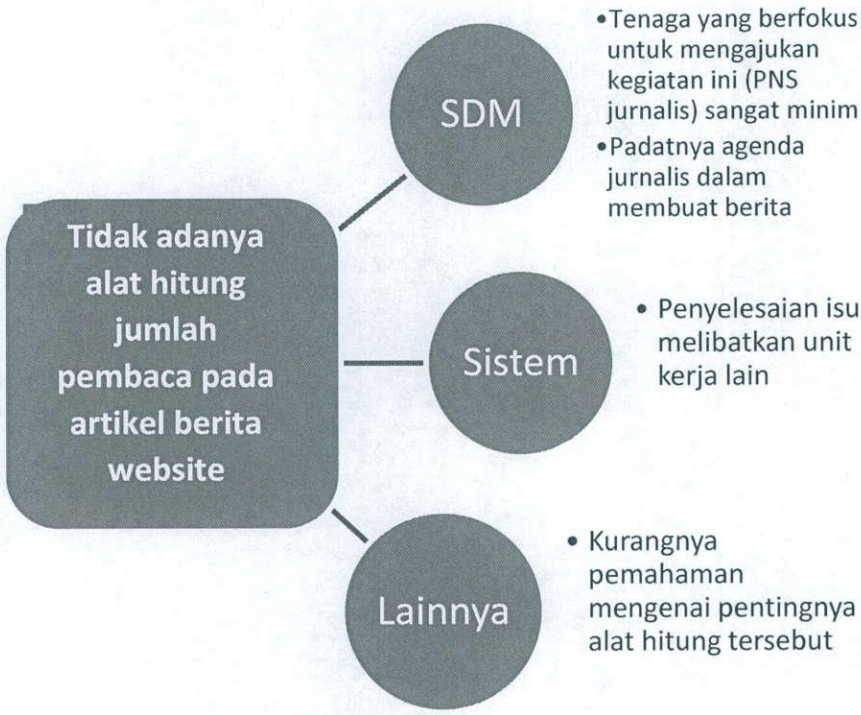

Bagan 3 analisis terjadinya isu

Dampak yang akan Terjadi jika Isu Tidak Segera Diselesaikan

Beberapa dampak yang diakibatkan oleh hal ini yaitu:

1. Majalah tidak memiliki landasan dasar yang berbasis data untuk menentukan tema tulisan agar tulisan tepat sasaran dan tepat momen.
2. Jurnalis tidak akan mengetahui bagaimana penerimaan berita di masyarakat
3. Fungsi jurnalis sebagai pembentuk wajah DPR tidak dapat dinilai efektivitasnya apabila tidak ada parameter yang diantaranya adalah jumlah pembaca artikel.
4. Tidak merasa adanya pengawasan dari antusiasme masyarakat terhadap informasi dari DPR RI, memungkinkan kualitas jurnalis "stuck" dan tidak berkembang.

Adapun Rekomendasi penyelesaian isu ini diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya pemahaman bersama, baik dari Sub Bagian Media cetak maupun dari atasan (Kabag. Media Cetak dan Media Sosial) mengenai pentingnya fitur *counting viewer* di tiap artikel berita pada website untuk dapat memonitoring animo berita
2. Membangun hubungan kerjasama dengan BDTI untuk dapat mengimplementasikan sebuah alat penghitung mengenai jumlah pengunjung pada tiap berita
3. Pengawasan dan evaluasi bersama dalam pengadaan alat hitung jumlah pembaca di website mengenai pemanfaatan fitur menghitung setelah diimplementasikan

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Media Cetak dan Website
Identifikasi Isu : USG
Isu yang Diangkat : Tidak adanya alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website
Gagasan Pemecahan Isu : Membuat alat ukur untuk menghitung jumlah pembaca di setiap berita dalam website

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Sosialisasi Program Aktualisasi	Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama	Rancangan Aktualisasi dan masukan dari atasan	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Etika publik** dalam hal ini perlu diinternalisasikan sehingga setiap ide dapat dikonsolidasikan kepada atasan tekait untuk membangun sinergisitas dan menghindari mis komunikasi. **Komitmen mutu** perlu	Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai program aktualisasi, diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi pada pencapaian visi dan misi dari Setjen DPR RI yang hendak menjadikan Setjen DPR RI sebagai	Akuntabilitas dan profesional

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		dengan BDTI		diinternalisasi guna menciptakan standar kerja yang sudah melalui *quality control* dalam setiap idenya, sehingga ide tersebut menjadi tepat guna dan tepat sasaran melalui tahapan penyelesaian ini.	organisasi yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel	
		Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI	Masukan dari redaktur ataupun rekan jurnalis jika ada catatan khusus	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Komitmen mutu**, tentunya dengan diskusi yang dilakukan oleh pihak terkait seperti tim pelaksana, akan semakin terbuka berbagai masukan dan kendala serta seberapa urgensi ide yang disampaikan yang berdampak pada perbaikan mutu dan kualitas kinerja mendatang. **Nasionalisme ANEKA**, meminta masukan dan mendengar masukan tentu merupakan implementasi nilai pancasila dan juga upaya untuk membentuk cara pandang		Profesional, integritas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				terkait ide yang disampaikan menjadi satu suara dan satu langkah yang juga implementasi dari nilai pancasila. Tim kerja yang kompak tentu akan semakin mendukung kultur kerja yang berkualitas		
		Mencatat hasil masukan dari redaktur dan rekan-rekan kerja	Notulensi catatan masukan	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti **Akuntabilitas**, dalam tahapan ini kegiatan dokumentasi merupakan upaya untuk menunjukkan kinerja yang transparan, komunikatif dan juga dapat dipertanggungjawabkan. **Komitmen mutu**, sebagai upaya dalam menjaga kualitas dan performa dalam bekerja, pencacatan yang baik sebagai bentuk dokumentasi kegiatan merupakan hal yang diperlukan		Akuntabilitas dan profesional
2	Mengajukan	Membuat surat	Surat kepada	**Manajemen ASN** dan **Whole Of**	Kegiatan ini	Akuntabilitas dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi	pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	BDTI untuk mengenalkan program dan proposal	**Government,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Komitmen mutu**, pengajuan kerjasama melalui prosedural yang berlaku merupakan bentuk komitmen mutu **Anti korupsi ANEKA** dengan melalui prosedural yang berlaku, sikap antikorupsi dapat diwujudkan karena proses dilakukan secara terbuka. **Whole of governent.** Koordinasi antar unit kerja yang dilakukan dapat membentuk kolaborasi dan harmonisasi bidang satu dengan yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	berkontribusi menumbukan kerjasama yang baik dalam berkolaborasi untuk mewujudkan organisasi yang andal	profesional
		Mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem	Undangan	**Manajemen ASN** dan **Whole Of Government,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Komitmen mutu**, mempersiapkan materi yang akan disampaikan		profesional

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita		dalam rapat menunjukkan profesionalitas dan tanggung jawab sebagai pihak yang mengajukan kerja sama, sehingga ide tersebut diharapkan dapat tersampaikan dengan baik.		
3	Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi	Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	PPT presentasi, daftar hadir, dan notulensi rapat	**Manajemen ASN** dan **Whole Of Government,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Nasionalisme**. Meminta masukan dan mendengar masukan tentu merupakan implementasi nilai **Pancasila** dan juga upaya untuk membentuk cara pandang terkait ide yang disampaikan menjadi satu suara dan satu langkah yang juga implementasi dari nilai pancasila. Tim kerja yang kompak tentu akan semakin mendukung kultur kerja yang berkualitas. **Whole Of Government,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN	Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website.	akuntabel, profesional, integritas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				seperti : **Komitmen mutu**, dengan menyampaikan ide dan gagasan serta argumen yang tepat berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan diharapkan mampu membentuk keputusan yang terbaik **Whole of govenrment**, dengan melakukan koordinasi di antara unit kerja dapat membentuk harmonisasi dan sinergisitas dalam bekerja		
		Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag	Notulensi rapat final	**Whole Of Government,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Akuntabilitas**, dalam tahapan ini kegiatan dokumentasi merupakan upaya untuk menunjukkan kinerja yang transparan, komunikatif dan juga dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan, khususnya.		Religius dan akuntabilitas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4	Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita		Alat hitung pembaca di tiap berita dalam website	**Whole Of Government dan Pelayanan Publik,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Anti korupsi**, pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan hasil kesepakatan rapat merupakan sebuah tindakan profesional untuk kepentingan bersama. **Komitmen mutu**, selain itu, implementasi dari pelaksanaan sistem ini merupakan bentuk komitmen mutu di mana segala sesuatu dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama. **Pelayanan publik**, kegiatan yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada publik karena dapat informasi yang disampaikan dalam	Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai program aktualisasi, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dukungan di bidang persidangan melalui pemberitaan parlemen	profesional

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				counting menjadi pertimbangan, baik dalam tema maupun sudut pandang dar berita. **Whole of government**, pelaksanaan ini membutuhkan bantuan BDTI selaku pengelola website. Sehingga kegiatan ini akan membentuk kerjasama dan hubungan yang baik di antara unit kerja tersebut.		
5	Konsultasi dengan mentor		Catatan perbaikan/saran mentor	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Komitmen mutu**, sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya dan kemampuan individu melalui bimbingan **Manajemen ASN**, kegiatan bimbingan dengan mentor merupakan bentuk implementasi		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				manajemen ASN, di mana mentor membersamai peserta selama kegiatan pelatihan		
6	Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita		Surat undangan, daftar hadir, Notulensi saran dan masukan setelah dibuat	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : **Akuntabilitas**, dalam tahapan ini kegiatan dokumentasi hasil pelaksanaan dan evaluasi merupakan upaya untuk menunjukkan kinerja yang transparan, komunikatif dan juga dapat dipertanggungjawabkan.	Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website.	Profesional, akuntabilitas
7	Revisi		Catatan perbaikan langkah	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : Implementasi dari **komitmen mutu**. Tanpa adanya revisi, tentu laporan yang dihasilkan tidak akan maksimal	Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan	Profesional dan akuntabilitas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
					pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website.	
8	Penyusunan laporan aktualisasi		Laporan aktualisasi	**Manajemen ASN,** yakni di dalamnya terkandung nilai ASN seperti : Implementasi dari **komitmen mutu akuntabilitas** serta **anti korupsi** **Manajemen ASN**, penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam setiap pelaksanaan kegiatan	Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website.	Profesional, akuntabilitas dan integritas

Tabel 3 Matriks Rancangan Aktualisasi

B. Stakeholder

Pada bagian ini dijelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam proses aktualisasi, yaitu:

1. BDTI (Bidang Data dan Teknologi Informasi)
2. Sub Bagian Media Cetak dan Website
3. Kabag. Media Cetak dan Media Sosial
4. Pegawai di lingkungan DPR RI dan masyarakat yang mengakses website

C. Potensi Kendala dan Strategi

Kendala yang mungkin akan ditemui dalam pelaksanaan ini yaitu:

1. Birokrasi dan koordinasi yang dapat memakan waktu
2. Persetujuan kerja sama yang bisa saja memakan waktu ataupun penolakan
3. Kesibukan dari tenaga yang ada karena perlu menyelesaikan tugas pokok bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi kendala di atas yaitu:

- Mempersiapkan berkas yang dibutuhkan dalam birokrasi se awal mungkin
- Melakukan kunjungan awal ke unit kerja BDTI untuk mengetahui alur pengajuan kerjasama dan hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program rancangan aktualisasi.
- Manajemen waktu antara pekerjaan dengan kegiatan pelaksanaan rancangan aktualisasi

D. Analisis Dampak

Beberapa dampak yang ditimbulkan dari dibiarkannya isu ini yaitu:

1. Tidak memiliki landasan dasar yang *berbasis data* dalam menentukan tema tulisan agar tulisan tepat sasaran dan tepat momen.
2. Jurnalis tidak akan mengetahui bagaimana penerimaan berita di masyarakat.
3. Memungkinkan kualitas jurnalis "stuck" dan tidak berkembang.

E. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI				JUNI				JULI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Sosialisasi Program Aktualisasi												
	• Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI												
	• Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI												
	• Mencatat hasil masukan dari redaktur dan rekan-rekan kerja												
2.	Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI				JUNI				JULI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	mengenai program aktualisasi												
	a) Membuat surat pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita												
	b) mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita												
3.	Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi												
	a) Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita												
	b) Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag												
4	Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita												
5	Konsultasi dengan mentor												
6	Review dan evaluasi pembuatan sistem yang												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI				JUNI				JULI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	memungkinkan melakukan *counting* jumlah pembaca berita di tiap artikel berita												
7	Bimbingan laporan aktualisasi												
8	Penyerahan laporan aktualisasi												

Tabel 4 Matriks Jadwal Rencana Aktualisasi

BAB V
PELAKSANAAN AKTUALISASI

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI				JUNI				Keterangan
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Kegiatan ke-1									
	• Tahapan Kegiatan ke-1									
	• Tahapan Kegiatan ke-2									
	• Tahapan Kegiatan ke-3									
2.	Kegiatan ke-2									
	Tahapan Kegiatan ke-1									
	Tahapan Kegiatan ke-2									
3.	Kegiatan ke-3									
	Tahapan Kegiatan ke-1									
	Tahapan Kegiatan ke-2									
4	Kegiatan ke-4									Implementasi tahap pelaksanaan lebih cepat karena tidak perlu rapat antar unit kerja
5	Kegiatan ke-5 (Konsultasi dan Review)									Berubah karena penyesuaian waktu
6	Bimbingan laporan aktualisasi									Berubah karena penyesuaian waktu
7	Penyerahan laporan aktualisasi									

***Tabel 5** Matriks Pelaksanaan Aktualisasi*

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada bab sebelumnya, diketahui bahwa terdapat jadwal yang telah direncanakan penulis untuk melakukan realisasi dari kegiatan. Namun tentu, dalam keberjalanannya, beberapa kegiatan terjadi berada di luar rencana peneliti. Berikut penulis jelaskan lebih lanjut mengenai detail pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Sebelum penulis mengambil keputusan terkait rancangan aktualisasi yang akan dipilih, penulis melakukan konsultas di dengan mentor. peneliti kemudian melaksanakan masukan sesuai arahan dari mentor. Adapun untuk lebih lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Secara singkat, ada beberapa proses kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengimplementasikan dari rancangan aktualisasi ini, yaitu:

1. Sosialisasi Program Aktualisasi
2. Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi
3. Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi
4. Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita
5. Konsultasi dengan mentor
6. Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Sosialisasi Program Aktualisasi)

Sosialisasi dilakukan gua mengenalkan ide yang akan kita tuangkan kepada unit kerja. Adapun dalam tahapan dalam sosialisasi ini adalah dengan menyampaikan ide kepada atasan dan juga kepada redaktur, selaku pihak yang terkait dalam ide dalam menyusun ide dalam majalah.

- Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI.

Pada tahap ini kami melakukan diskusi dan sosialisasi dengan Kasubag yang juga menjadi mentor terkait ide awal dalam rancangan aktualisasi. Kasubag yang juga menjadi mentor menyetujui ide aktualiasi pada website karena selama ini Bagian Media Cetak dan Website tidak mempunyai alat untuk menghitung jumlah viewers yang penting dalam pengambilan keputusan dan juga evaluasi kinerja bagi unit kerja. Selain itu, beliau juga mengimbau untuk melakukan korrdinasi awal untuk mengetahui alur koordinasi dengan unit terkait se awal mungkin untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

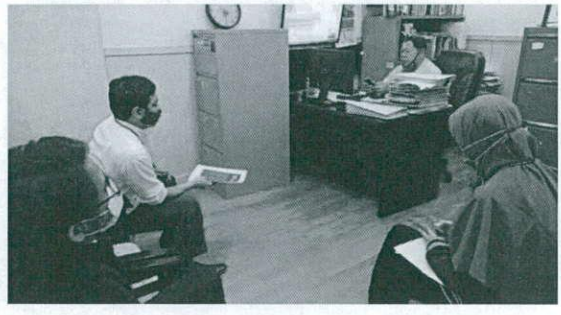

Setelah melakukan diskusi dan obrolan awal kepada Kasubag, selanjutnya sosialisasi disampaikan juga kepada Kabag Media Cetak dan Media Sosial. Penulis menjelaskan mengenai rancangan aktualisasi terkait pembuatan atau pengadaan alat *counting* pembaca pada website

sehingga nantinya ini dapat menjadi preferensi dalam mengambil keputusan seperti majalah ataupun untuk evaluasi. Pada pertemuan ini, kabag mendukung program kami. Bahkan diharapkan alat tersebut tidak hanya memiliki *tools* untuk menghitung pembaca, namun *tools* lainnya seperti melihat demografi, geografi, frekuensi, *engagement*, perilaku dan sebagainya.

- Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI

Pada tahap langkah ini, penulis menyampaikan hal yang sama kepada redaktur seperti yang penulis sampaikan dengan kasubag dan Kabag. Penulis mendapatkan dukungan dari redaktur terkait hal ini.

- Mencatat hasil masukan dari redaktur dan rekan-rekan kerja
  Setelah melakukan sosialisasi, penulis mencatat masukan masukan yang disampaikan oleh atasan maupun redaktur.

B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi)

Kegiatan kedua ini adalah mengajukan koordinasi dengan unit kerja terkait. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Membuat surat pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Pada tahap ini, penulis sudah diizinkan untuk memulai pembuatan surat dan memulai koordinasi dengan BDTI. Tentu dalam proses pembuatan surat, terdapat beberapa kali revisi yang akhirnya menghasilkan surat tersebut.

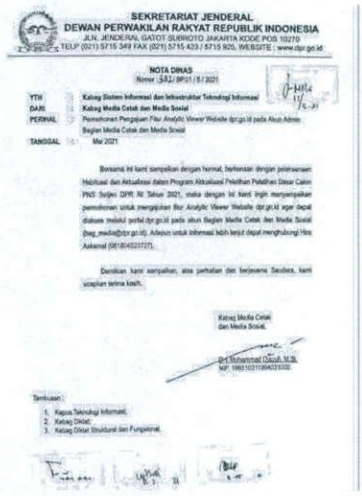

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

NOTA DINAS
Nomor : SJ2 / BP01 / 5 / 2021

YTH : Kabag Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi
DARI : Kabag Media Cetak dan Media Sosial
PERIHAL : Permohonan Pengajuan Fitur Analytic Viewer Website dpr.go.id pada Akun Admin Bagian Media Cetak dan Media Sosial
TANGGAL : Mei 2021

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, berkenaan dengan pelaksanaan Habituasi dan Aktualisasi dalam Program Aktualisasi Pelatihan Pelatihan Dasar Calon PNS Setjen DPR RI Tahun 2021, maka dengan ini kami ingin menyampaikan permohonan untuk mengajukan fitur Analytic Viewer Website dpr.go.id agar dapat diakses melalui portal dpr.go.id pada akun Bagian Media Cetak dan Media Sosial (bag_media@dpr.go.id). Adapun untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Hira Askamal (081804023727).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kabag Media Cetak
dan Media Sosial,

Dr. Muhammad Dasuki, M.Si.
NIP. 196510211984031002

Tembusan :
1. Kapus Teknologi Informasi;
2. Kabag Diklat;
3. Kabag Diklat Struktural dan Fungsional.

- Mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

  Untuk mempersiapkan diri dalam menyampaikan maksud koordinasi dan rencana terkait aktualisasi, penulis menyiapkan bahan ppt (menggunakan ppt rancangan aktualisasi yang telah dilakukan beberapa perbaikan)

B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi)

Pada tahap ini, penulis memaparkarkan program aktualisasi yang dilakukan dan keterkaitannya dengan unit kerja BDTI. Dua kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Hasil pertemuan, Pak Iza langsung menunjukkan alat analytics yang dimiliki oleh Setjen DPR RI setelah saya memaparkan rancangan aktualisasi saya. Secara singkat, unit kerja BDTI menunjukkan alat yang digunakan oleh website DPR RI yang mampu menghitung jumlah pengunjung. Alat tersebut adalah google analytics.

Kemudian saya memberikan alamat email saya kepada beliau agar didaftarkan untuk dapat mengakses fitur counting viewers tersebut. Diketahui, alat yang dimiliki oleh BDTI terkait itu adalah Google Analytics. Adapun beberapa alamat email yang telah memiliki akses untuk membuka analytics adalah:

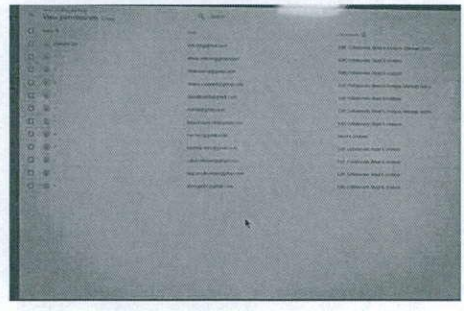

Apabila ingin mengajukan akses tersebut, Bagian terkait dapat langsung mengirimkan email dengan domain gmail yang aktif untuk mendapatkan akses. Selain itu, Pak Iza menerangkan bahwa alat ini belum dapat diintegrasikan dengan akun portal.dpr.go.id karena dikhawatirkan akan menghilangkan salah satau atau banyak alat dari yang disediakan google analytic. Sehingga disarankan untuk mengakses langsung pada alamat google analytics.

BDTI terbuka untuk memberikan akses bagi unit kerja lain yang membutuhkan. Selain itu, BDTI berharap kami dapat membantu BDTI dengan membuat pedoman terkait fungsi alat-alat yang ada dalam google analytics untuk dapat mengenal fungsi alat-alat yang ada dalam google analytics, sehingga kekurangan yang ada dalam alat ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

- Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag

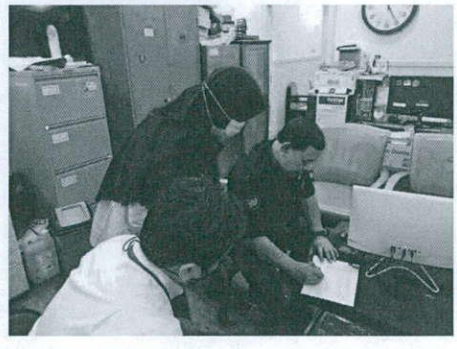

B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita)

Pelaksaanaan kegiatan pada tahap ini dimulai lebih cepat daripada rencana sebelumnya. Itu karena koordinasi ini tidak membutuhkan rapat antar unit kerja. Permintaan akses dapat dilakukan hanya dengan mengirimkan alamat email dengan domain google yang akan digunakan.

Selain itu, saya memanfaatkan waktu awal ini untuk mempelajari fitur goole analytics yang menurut saya cukup kompleks sebagai seseorang yang baru mengakses pertama kali.

Jadi, setelah mendapatkan akses tersebut, saya membuka email dan melihat notifikasi email yang menandakan bahwa saya telah mendapatkan akses untuk membuka google analytics website dpr.go.id dan melakukan eksplorasi. Dan pelaksaan selanjutnya digunakan dengan memonitoring jumlah pembaca melalui google analytics.

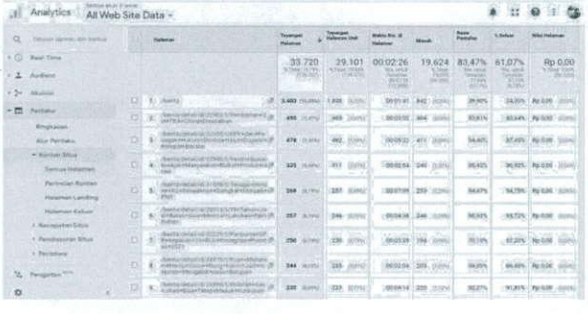

B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Konsultasi dengan mentor)

Pada pertemuan ini, penulis menjabarkan mengenai fungsi-fungsi dari google analytics yang dapat dimanfaatkan oleh unit kerja kami. Setelahnya, Mentor memberikan masukan agar penulis dapat mempersiapkan bahan presentasi sehingga dapat disampaikan kepada pegawai yang lain serta membuat petunjuk penggunaan aplikasi google analytics. Selain itu juga mentor memberikan masukan untuk membuat panduan sederhana untuk menggunakan alat-alat yang digunakan dalam google analytics.

B.6 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 6 (Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita)

Pada pertemuan ini, saya menjelaskan fungsi-fungsi dari google analytics yang dapat dimanfaatkan oleh unit kerja kami.secara keseluhuran, aktivitas ini merupakan bentuk komitmen mutu dan pelayana public. Setelahnya, Mentor memberikan masukan agar saya dapat mempersiapkan bahan presentasi sehingga dapat disampaikan kepada pegawai yang lain serta membuat petunjuk penggunaan aplikasi google analytics untuk dikenalkan kepada seluruh pegawai di Bagian Media Cetak dan Website. Tak hanya itu, penulis diminta untuk membuat panduan singkat mengenai penggunaan alat dari google analytics tersebut.

Pengenalan google analytics ini rencananya akan dilakukan ketika rapat majalah, di mana hampir seluruh pegawai di unit kerja ini berkumpul. Apabila dilakukan di luar kegiatan, tidak akan efektif karena biasanya pegawai melakukan liputan, baik di dalam Aaea Setjen DPR maupun di luar. Namun, penulis juga sudah mensosialisasikan kepada redaktur, selaku pihak yang memiliki wewenang yang lebih terkait majalah kerja dari jurnalis di unit kerja ini.

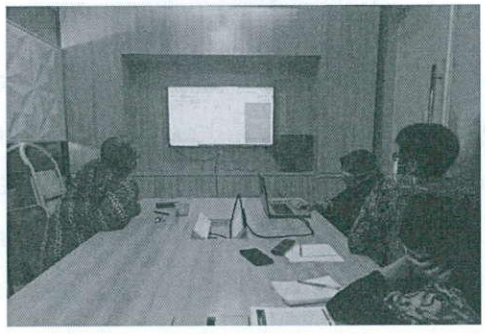

Selain itu, penulis juga menyiapkan rangkuman jumlah pembaca dari berita yang populer dalam bentuk laporan singkat. Diharapkan ini dapat menjadi masukan untuk kinerja yang lebih baik dari Setjen DPR RI, khususnya unit kerja Media Cetak dan Media Sosial.

C. Stakeholder

Pada isu ini, peneliti menemukan bahwa ketiga isu ini melibatkan pihak-pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

G : Bagian Media Cetak dan Media Sosial

A : Kasubag Media Cetak dan Website

B : Unit terkait dan BDTI

C : Seluruh Pegawai Setjen DPR RI

Adapun M yang merupakan media dari pentahelix ini adalah website dpr.go.id

D. Kendala dan Strategi

Kendala	Strategi
kesibukan BDTI yang menangani banyak unit kerja dapat mempengaruhi agenda aktualisasi	Melakukan koordinasi awal sebagai penjajakan apakah program aktualisasi memungkinkan dilaksanakan atau tidak
Terdapat beberapa saran dan masukan yang baru didapat pada pertengahan atau mendekekati masa akhir aktualisasi sehingga ada beberapa rencana tambahan seperti sosialisasi kepada seluruh pegawai di unit kerja	Pembuatan buku pedoman, bahan presentasi serta laporan singkat mengenai counting yang sudah dibuat menjadi bentuk kesungguhan aagar program ini berlanjut dan disampaikan di luar masa aktualisasi.

***Tabel 6** Kendala dan Strategi dalam Pelaksanaan Aktualisasi*

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terlaksananya pelaksanaan aktualisasi ini mungkin tidak dapat berjalan seperti apa yang telah diharapkan. Ini karena pada kondisi di lapangan memerlukan beberapa penyesuaian seperti penyesuaian rapat koordinasi. Namun, hal tersebut tidak menghambat sepenuhnya pelaksanaan aktualisasi ini. Pengadaan alat hitung pembaca berita pada website dapat diwujudkan dan Sub Bagian Media Cetak dan Website dapat mengakses akun tersebut serta ke depannya masih dapat mengajukan akses secara langsung melalui BDTI apabila diperlukan.

Di setiap tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi selalu berusaha menerapkan nilai-nilai ANEKA seperti dengan taat pada pelaporan, rajin berkoordinasi dan melaporkan segala progres kepada atasan, mengedepankan adab yang baik, patuh terhadap birokrasi serta menanamkan nilai-nilai yang baik lainnya demi terwujudnya pelayanan publik yang baik. Dalam hal ini pelayanan publik berupa layanan pemberitaan bagi DPR RI.

B. SARAN

Dalam aktualisasi ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang disampaikan guna terwujudnya pelayanan publik yang baik di Biro Pemberitaan Parlemen khususnya pada Bagian Media Cetak dan Media Sosial. Harapan tersebut yakni:

1. Data viewer yang telah diperoleh dalam aktualisasi ini ke depannya dapat direkap secara berkala sehingga dari data tersebut dapat diketahui tren yang sedang terjadi sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Data yang telah diperoleh dari aktualisasi ini mendatang dapat saling diintergrasikan sehingga data dapat dimanfaatkan bersama dengan unit kerja lainnya seperti Sub Bagian Analisis Konten Media.
3. Data yang telah diperoleh dalam atualisasi ini ke depan dapat dibuat publikasi dalam bentuk infografis untuk lingkup Setjen DPR RI.

Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3).

Peraturan Pemerintah Nomor 17/2020 revisi PP Nomor 11/2017 tentang Manajemen PNS

Peraturan MenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan ASN

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS)

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi PNS

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Biro Pemberitaan Parlemen 2020

Peraturan Sekretaris Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Peraturan Sekretaris Jenderal (Persetjen) Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal DPR RI Tahun 2020-2024

LAMPIRAN

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 382 / BP.01 / 5 / 2021

11/5-21

YTH : **Kabag Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi**
DARI : **Kabag Media Cetak dan Media Sosial**
PERIHAL : Permohonan Pengajuan Fitur *Analytic Viewer* Website dpr.go.id pada Akun Admin Bagian Media Cetak dan Media Sosial
TANGGAL : 11 Mei 2021

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, berkenaan dengan pelaksanaan Habituasi dan Aktualisasi dalam Program Aktualisasi Pelatihan Pelatihan Dasar Calon PNS Setjen DPR RI Tahun 2021, maka dengan ini kami ingin menyampaikan permohonan untuk mengajukan fitur *Analytic Viewer* Website dpr.go.id agar dapat diakses melalui portal.dpr.go.id pada akun Bagian Media Cetak dan Media Sosial (bag_media@dpr.go.id). Adapun untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Hira Askamal (081804523727).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kabag Media Cetak
dan Media Sosial,

Drs.Mohammad Djazuli, M.Si.
NIP. 196510311994031002

Tembusan :

1. Kapus.Teknologi Informasi;
2. Kabag Diklat;
3. Kabag Diklat Struktural dan Fungsional.

11-2-21

11-05-21

- **Views** — Sebutan untuk data spesifik yang Anda inginkan dalam sebuah properti. Misalnya, Anda bisa membuat masing-masing view khusus untuk keseluruhan trafik web, trafik AdWords, traffic subdomain, dan sebagainya.
- **Session** — Interaksi antara user dengan halaman web dalam jangka waktu tertentu. Umumnya, Google Analytics menghitung interaksi sampai user tidak aktif (tidak melakukan interaksi) selama 30 menit.
- **Bounce rate** — Persentase atau jumlah pengunjung yang meninggalkan web setelah melihat satu halaman saja.

Cara mengkakses Google Analytics dpr.go.id

1. Pastikan akun google terdaftar untuk mengakses google analytics
2. Buka website analytics google pada https://Analytics.google.com/
3. Lakukan login dengan memasukkan nama akun dan pasword google terdaftar

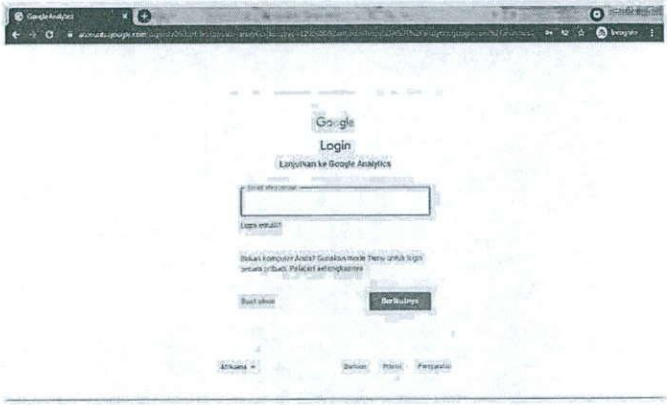

4. Anda sudah masuk google analytics

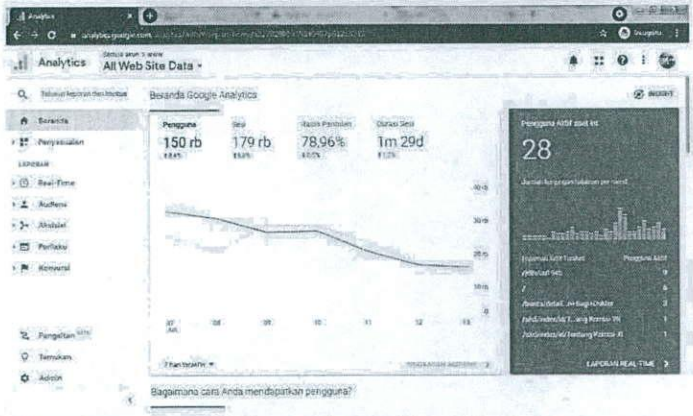

5. Jika akun google yang terdaftar digunakan untuk akun blog, pastian analytics yang dibuka adalah dpr.go.id. klik all website data, klik dpr.go.id
6. Setelahnya, Klik www pada tabel properti dan aplikasi, setelah diklik maka akan muncul all website data pada tabel tampilan. Kemudian, Klik all website data

Panduan Ringkas

Google Analytics

t Kerja Media Cetak dan Media Sosial

Mengenal Google Analytics

Google Analytics adalah tool wajib bagi pemilik website. Dengan menginstall Google Analytics di website, Anda bisa dengan mudah memantau trafik web. Namun, bukan sekedar trafik saja yang bisa Anda ketahui. Platform ini juga menyediakan berbagai data soal performa sebuah situs. Mulai dari dari mana sumber trafik, data demografi pengunjung, konten populer, dan lain-lain.

Kesemua data tersebut bisa Anda jadikan bahan evaluasi konten dan situs web. Misalnya, Anda bisa memutuskan konten mana yang perlu ditulis ulang atau dioptimasi. Plugin apa yang perlu ditambah. Aspek teknis apa yang perlu diperbaiki. Konten atau produk mana yang menarik pengunjung.

Di artikel ini, Anda akan belajar cara menggunakan Google Analytics. Kami akan menjelaskan pada Anda cara membaca semua data Analytics. Setidaknya ada enam jenis data Google Analytics yang perlu Anda tahu:

1. Realtime;
2. Demografi pengunjung;
3. Perilaku pengunjung;
4. Jumlah trafik;
5. Sumber trafik;
6. Kecepatan website;

Istilah-Istilah Penting di Google Analytics

Sebelum bicara teknis cara menggunakan Google Analytics, ada baiknya Anda belajar istilah-istilahnya lebih dulu. Sebab, Google Analytics memiliki banyak sekali menu dan bagian. Tanpa mengetahui dengan baik beberapa istilah penting, Anda bisa-bisa bingung dan tak menggunakan service ini secara maksimal.

Berikut adalah beberapa istilah penting dalam Google Analytics:

- **Organizations** — Ketika Anda memiliki banyak produk dan metrik untuk diukur, Organisasi adalah mengelompokkan kesemuanya dalam satu "folder". Lewat Organization, Anda bisa menggunakan beberapa layanan Google sekaligus seperti Analytics, Tags Manager, dan Optimize. Anda juga bisa mengatur user, akses data, dan integrasi antar-produk.
- **Accounts** — lalah akses poin Anda ke layanan Analytics. Anda perlu setidaknya satu akun untuk bisa menggunakan dan memantau metrik dari Google Analytics.
- **Properties** — Properti merupakan sebutan untuk objek yang metriknya dipantau oleh Analytics. Objek yang dimaksud bisa berupa website, aplikasi ponsel, atau device. Nantinya, Analytics akan mengeluarkan tracking ID khusus untuk tiap properti yang dipantau.

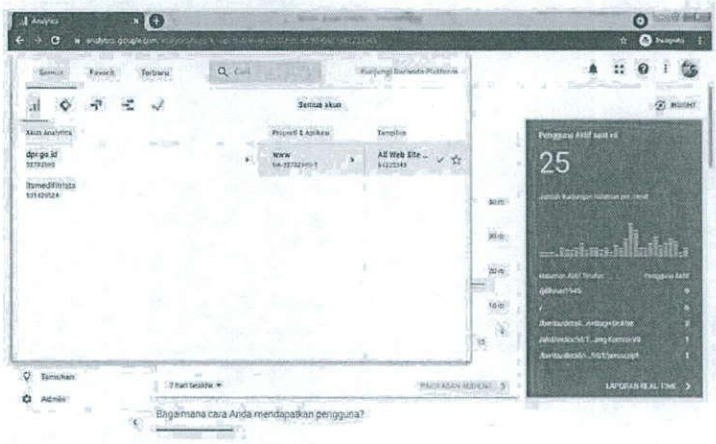

Memantau Aktivitas website secara Realtime

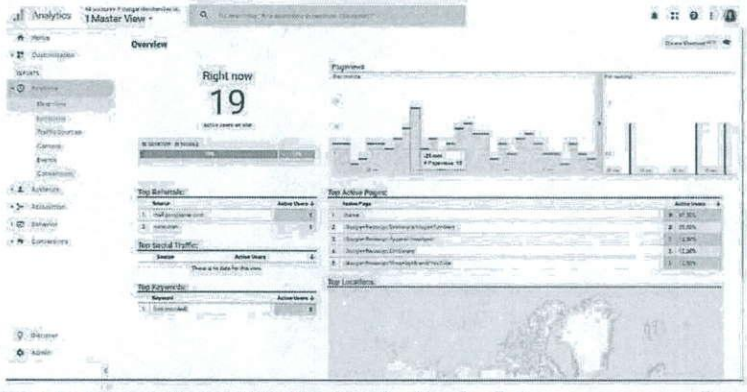

Dalam menu **Realtime > Overview (Ringkasan)**, Anda bisa mengecek metrik realtime web. Ketika Anda yang membuka web, aplikasi, atau device Anda di saat itu, data yang terekam bisa langsung diakses. Dalam halaman Overview, ada beberapa data yang akan nampak:

- Jumlah user yang membuka web secara realtime;
- Pembagian user berdasarkan device yang digunakan untuk akses web (dekstop vs. mobile);
- Pageview per menit;
- Pageview per detik;
- Top referral;
- Top social traffic;
- Top keywords;
- Top active pages;
- Top locations.

Semua data di atas tersedia dalam bentuk sederhana. Untuk tampilan yang lebih lengkap, Anda bisa akses submenu **Locations, Traffic Sources, Content, Events,** dan **Conversions** di bawah Realtime.

Audience

Cara mengetahui pageview blog sebulan terakhir

Di sebelah kiri dashboard lihat bagian Reports, klik Audience lalu Overview. Tampilannya akan seperti ini:

Perhatikan durasi waktunya, by default (kalau di laptop saya) menunjukkan data 7 hari terakhir. Biasanya yang diminta adalah monthly pageview atau pageview sebulan, jadi kita sesuaikan dulu durasi waktunya. Klik icon segitiga kecil di sebelah kanan tanggal, klik dropdown pada Date Range, lalu pilih Last 30 days.

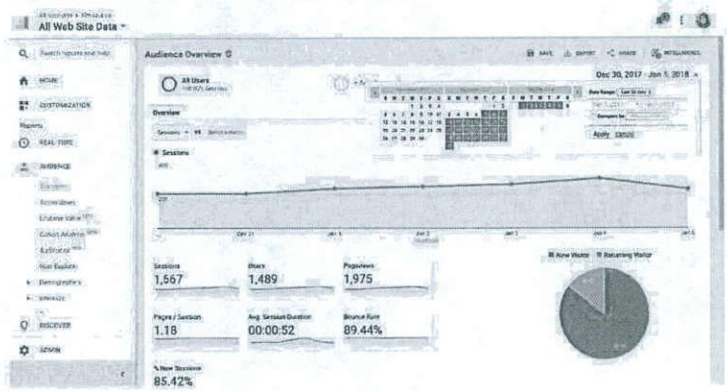

Cara mengetahui profil / demografi pembaca blog

Apakah teman-teman punya media kit atau rate card sebagai blogger? Di dalam sebuah media kit ada data tentang blog kita, yang paling umum itu traffic (jumlah pageview, jumlah visitor), profil atau demografi pembaca (usia, jenis kelamin). Kedua hal ini bisa menjadi pertimbangan agency / klien apakah blog kita sesuai dengan kebutuhan advertising mereka.

Begini cara untuk mengetahui demografi pembaca blog kita dengan Google Analytics. Di sebelah kiri dashboard lihat bagian ***Reports***, klik ***Audience***, ***Demographic***, lalu pilih ***Overview***. Tampilannya akan seperti di bawah ini. Jangan lupa sesuaikan durasi data sesuai dengan yang dibutuhkan ya.

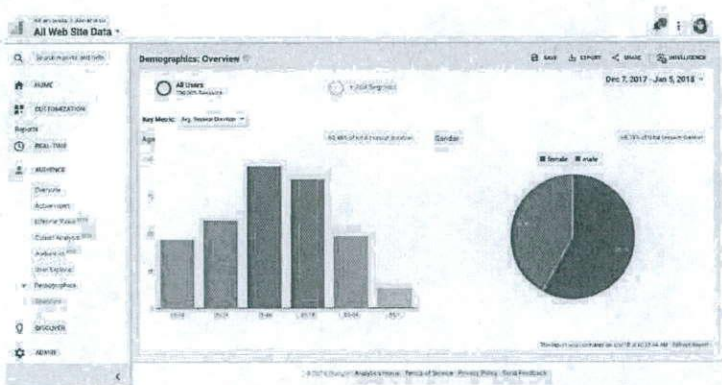

Beberapa karakter pembaca blog yang menarik untuk diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- Pembaca blog saya tinggal di mana saja? ***Reports*** >> ***Audience*** >> ***Geo*** >> ***Location***.
- Pembaca lebih banyak mengakses blog saya dari desktop atau smartphone? ***Reports*** >> ***Audience*** >> ***Mobile*** >> ***Overview***.

- Smartphone yang paling banyak dipakai oleh pembaca blog saya? ***Reports >> Audience >> Mobile >> Devices.***
- OS apa yang paling banyak dipakai pembaca blog saya? ***Reports >> Audience >> Technology >> Browser & OS.***
- Sampai provider internet yang digunakan untuk mengakses blog kita juga bisa dilihat di Google Analytics ***Reports >> Audience >> Technology >> Network.***

Untuk lihat tampilan sederhana alias rangkuman data audiens, Anda bisa menuju **Audience/Audiens > Overview/Ringkasan**. Pada bagian ini, Anda bisa melihat data seperti:

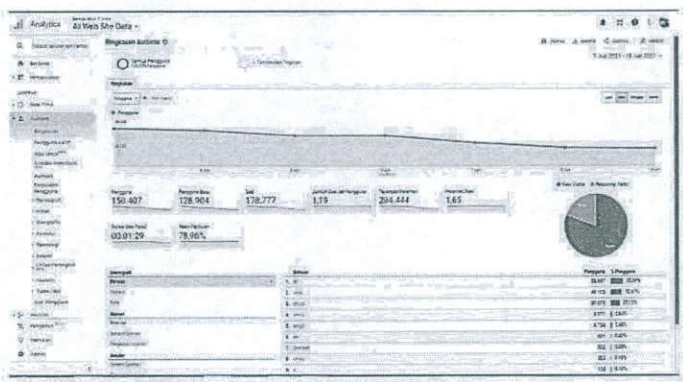

- Jumlah pengguna;
- Jumlah tayangan halaman;
- Jumlah pengguna baru;
- Jumlah halaman dibuka dalam satu sesi;
- Jumlah sesi;
- Jumlah sesi per pengguna;
- Bounce rate / sesi pantulan;
- Demografi berdasar bahasa, negara, dan kota;
- Sistem operasi yang digunakan;
- Informasi sistem operasi ponsel yang dipakai audiens.

Cara mengetahui blog post mana yang pageviewnya paling tinggi

Nah cara mengetahui blog post mana yang pageviewnya paling tinggi adalah sebagai berikut. OK, di sebelah kiri dashboard lihat bagian Reports, klik Behavior, Site Content, lalu pilih All Pages. Tampilannya akan seperti di bawah ini. Jangan lupa sesuaikan durasi data sesuai dengan yang dibutuhkan ya.

By default, yang muncul di tabel data di kolom Page adalah dalam bentuk link (bisa link ke artikel atau link ke homepage), dengan urutan yang paling tinggi pageviewnya ada di paling atas. Itulah popular post di blog kita.

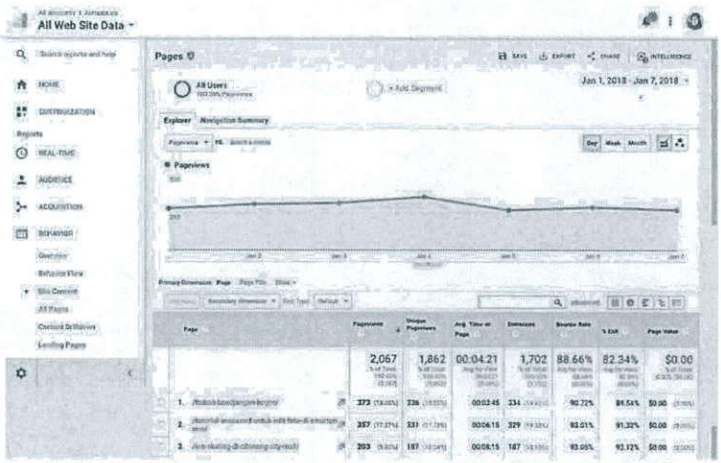

Cara melihat pageview blog post tertentu

Fitur ini digunakan untuk mengetahui sudah seberapa luas reach blog post yang mereka sponsori tersebut. Makin besar pageview tentu klien makin happy (dengan catatan pageviewnya valid ya, salah satunya dilihat dari average time on page yang masuk akal.

Di sebelah kiri dashboard lihat bagian Reports, klik Behavior, Site Content, lalu pilih All Pages. Jangan lupa sesuaikan durasi data sesuai dengan yang dibutuhkan ya.

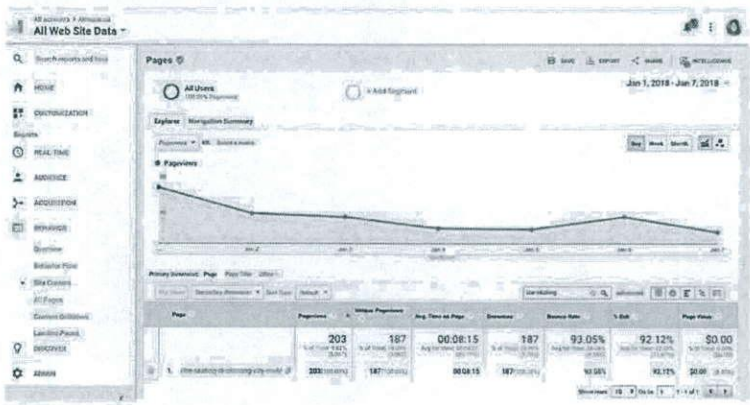

By default, yang muncul di tabel data di kolom Page adalah dalam bentuk link artikel, dengan urutan yang paling tinggi pageviewnya ada di paling atas. Kalau blog post yang kita cari datanya tidak nampak di tabel, bisa dicari melalui search box di atas tabel. Karena biasanya kita lebih nyaman search menggunakan frase yang ada pada judul artikel, kita ubah dulu ***Primary Dimension***-nya dari ***Page*** menjadi ***Page Title***. Baru kita search frase dari judul artikel kita.

Average Time on Page

Average Time on Page : The average amount of time user spend of viewing a specified page or screen, or a set of pages or screens.

Intinya, seberapa lama pembaca berada di suatu halaman (artikel) tertentu, dalam satuan menit dan detik. Semakin panjang artikel tentu ***time on page*** nya juga seharusnya makin lama. Atau jenis artikel yang perlu mikir (misal yang bersifat tutorial, detail banget, atau yang kontennya relatif berat), tentu ***time on page*** nya juga makin panjang.

Umumnya, rata-rata kecepatan baca orang adalah 200 words per minute. Jadi untuk artikel 500 kata, rata-rata *time on page* harusnya sekitar 2,5 menit. namun hitungan ini tidaklah baku. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kita dapat menggambarkan beberapa hal yang mungkin terjadi apabila time of page ini sangat rendah sehingga dapat mejadi bahan evaluasi.

4. Semua traffic / Overall traffic

Jumlah trafik adalah satu aspek penting yang perlu Anda tahu. Data ini menunjukkan seberapa banyak website Anda dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Dari sini, Anda bisa tahu seberapa populer web yang dimiliki.

Namun, jumlah trafik berbeda dengan jumlah pengunjung unik. Pada bagian ini, Google hanya menghitung berapa kali halaman dibuka. Jika pengunjung membuka satu halaman hingga 10 kali, jumlah buka itu jugalah yang akan dihitung.

Untuk mencari tahu semua traffic, Anda bisa klik menu **Acquisition > All Traffic.**

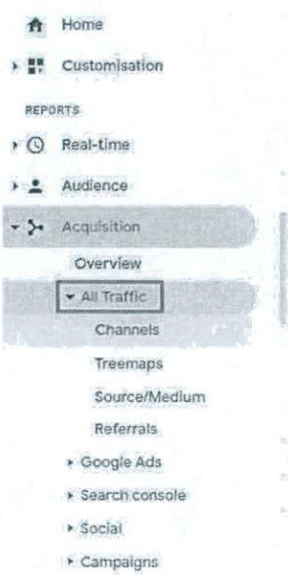

Di bawah **All Traffic** masih ada pilihan channel, treemaps, source/medium, dan refferals. Keempat opsi tersebut bisa Anda gunakan untuk melihat secara detail trafik web.

Misalnya, di bagian **Channel** atau **Saluran**, Anda bisa lihat channel marketing apa saja yang menyumbang kunjungan ke web. Lebih lanjut soal ini akan dibahas pada bagian Sumber Traffic atau Traffic Source.

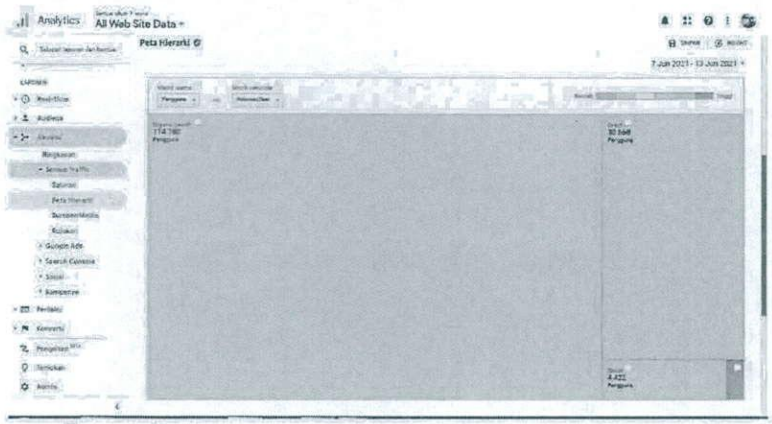

Di bagian **Treemaps** atau **Peta Hierarki**, Anda mendapatkan bantuan visual untuk melihat tren trafik di web. Tampilan macam ini lebih intuitif. Di samping juga, Anda bisa data mana yang relatif penting, hubungan antara dua data berbeda.

Kemudian pada opsi **Source/Medium** atau **Sumber/Media**, terdapat daftar channel marketing beserta sumber spesifik yang menyumbang trafik pada web. Anda bisa tahu, misalnya, media sosial apa yang bekerja dan dengan cara apa (referral, cpc, atau organik).

Pilihan terakhir ialah **Referrals** atau **Rujukan** yang berisi alamat website. Alamat web yang disebutkan itulah, besar kemungkinan, memuat link menuju website Anda.

5. Sumber Traffic / Traffic Source

Ada banyak jalan untuk sampai ke website Anda. Cara paling umum adalah dengan mengetikkan URL ke address bar di browser. Tapi bisa juga, pengunjung menemukan web lewat mesin pencari, website lain yang memberi backlink, atau pun iklan. "Jalan-jalan" yang ditempuh pengunjung bisa Anda ketahui dengan Google Analytics. Dengan mengetahui data ini, Anda bisa mengevaluasi sumber trafik. Anda juga bisa gunakan data sebagai bahan pertimbangan dalam membuat promo atau strategi menjangkau audiens.

Untuk tahu sumber trafik website, klik **Acquisition > All Traffic > Channels.**

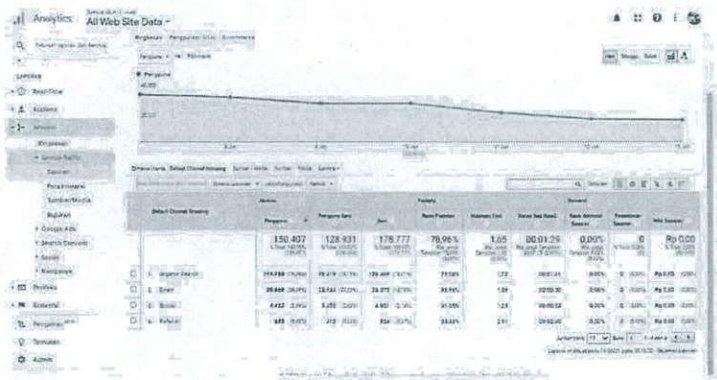

Ada empat traffic source dalam Google Analytics. Keempatnya, yaitu **organic, direct, referral,** dan **social**. Berikut penjelasannya:

- **Organic** — trafik yang didapatkan dari hasil pencarian di mesin pencari semacam Google, Bing, Yahoo!, dan lainnya.
- **Direct** — trafik berasal dari URL yang langsung diketikkan di address bar browser.
- **Refferals** — memuat daftar website atau channel yang mengirimkan trafik pada web.
- **Social** — mendaftar media sosial apa saja yang mengirimkan trafik pada website Anda.

Selain keempat sumber di atas, ada juga **paid search** dan **email.** Kedua sumber trafik ini biasanya hanya ditemukan pada web bisnis dan ecommerce. **Paid search** merupakan trafik yang didapatkan dari iklan. Lalu, **email** merupakan trafik yang didapatkan ketika Anda melampirkan URL web di newsletter atau email marketing.

Google Analytics pada Website dpr.go.id

Introduction

Google Analytics

Layanan gratis dari Google yang menampilkan statistik pengunjung sebuah situs web.

Google Analytics dapat menelusuri pengunjung berdasarkan informasi halaman pengacu, termasuk mesin pencari, iklan, jaringan pay-per-click, email marketing, dan juga tautan yang terkandung dalam dokumen PDF.

Fitur Google Analytics:

- Real Time
- Audience (demografi, minat, geografis, perilaku, teknologi, seluler)
- Akuisisi
- Perilaku
- Konversi

Berikut disampaikan beberapa penampang mengenai fitur yang dapat digunakan bagian Setjen DPR RI

2

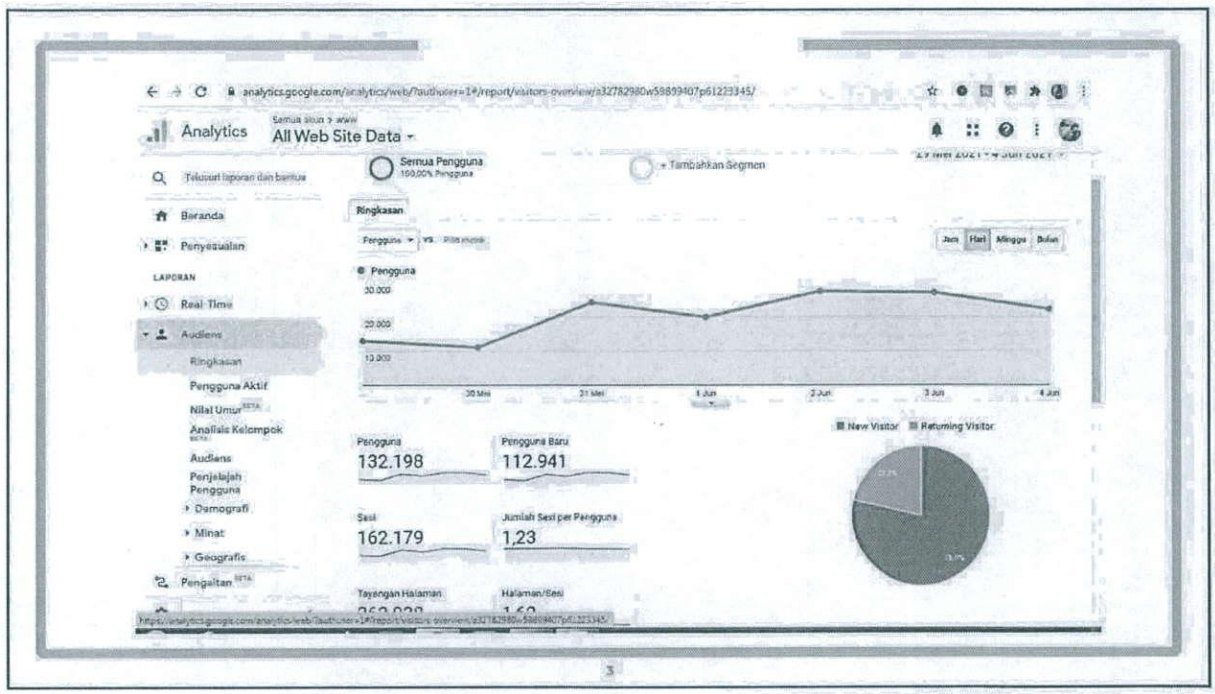
Analytics
All Web Site Data
Semua Pengguna
Ringkasan
Pengguna
132.198
Pengguna Baru
112.941
Sesi
162.179
Jumlah Sesi per Pengguna
1,23
Tayangan Halaman
Halaman/Sesi
New Visitor
Returning Visitor

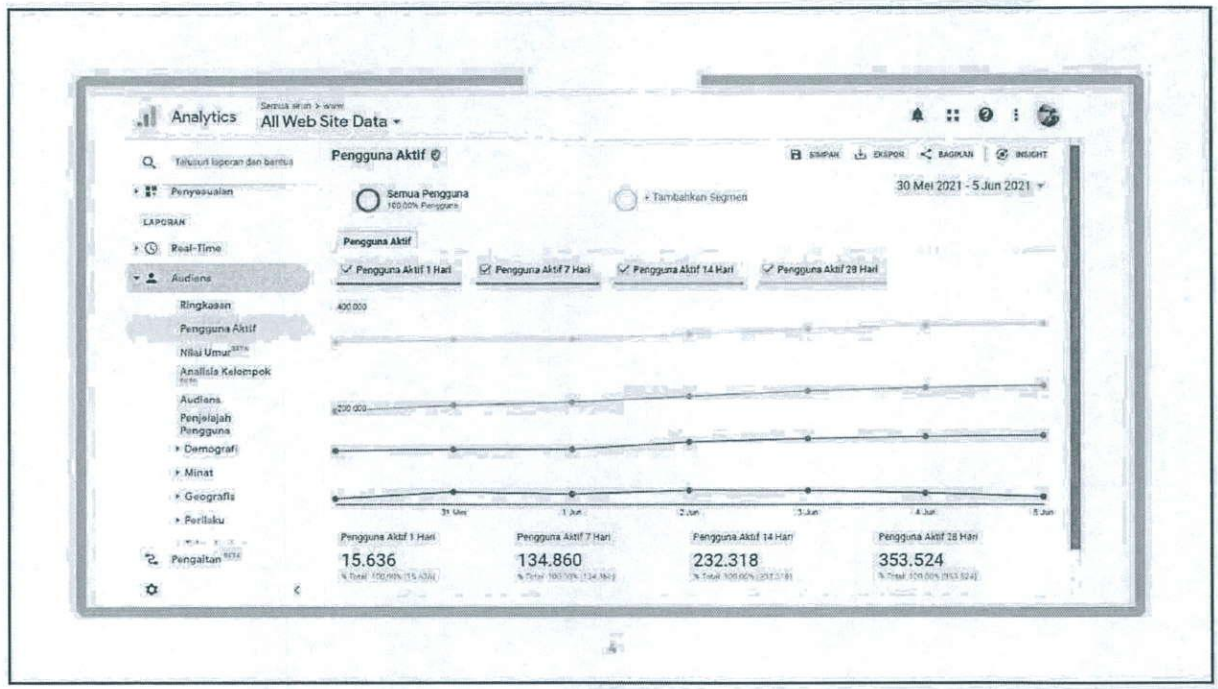
Analytics
All Web Site Data
Pengguna Aktif
Semua Pengguna
30 Mei 2021 - 5 Jun 2021
Pengguna Aktif 1 Hari
Pengguna Aktif 7 Hari
Pengguna Aktif 14 Hari
Pengguna Aktif 28 Hari
15.636
134.860
232.318
353.524

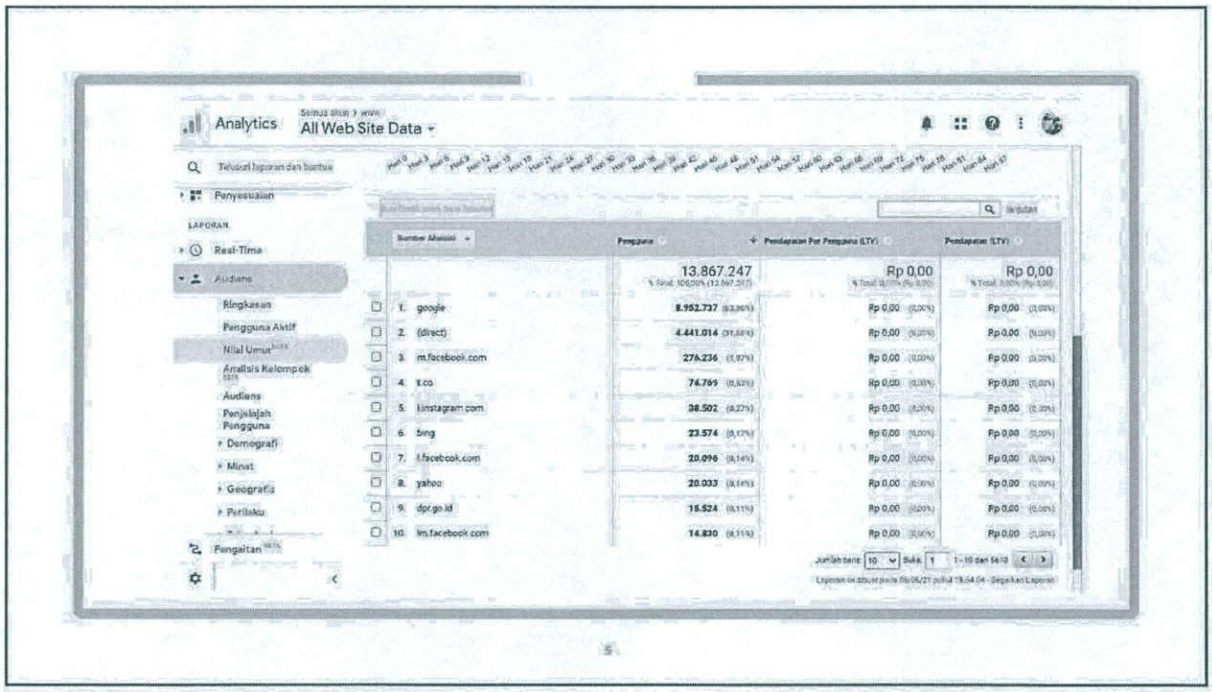
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Penyesuaian
LAPORAN
Real-Time
Audiens
Ringkasan
Pengguna Aktif
Nilai Umur
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Pengaitan
Sumber Akuisisi
Pengguna
Pendapatan Per Pengguna (LTV)
Pendapatan (LTV)
13.867.247
Rp 0,00
Rp 0,00
1. google 8.952.737
2. (direct) 4.441.014
3. m.facebook.com 276.236
4. t.co 74.769
5. l.instagram.com 38.502
6. bing 23.574
7. l.facebook.com 20.096
8. yahoo 20.033
9. dpr.go.id 15.524
10. lm.facebook.com 14.830

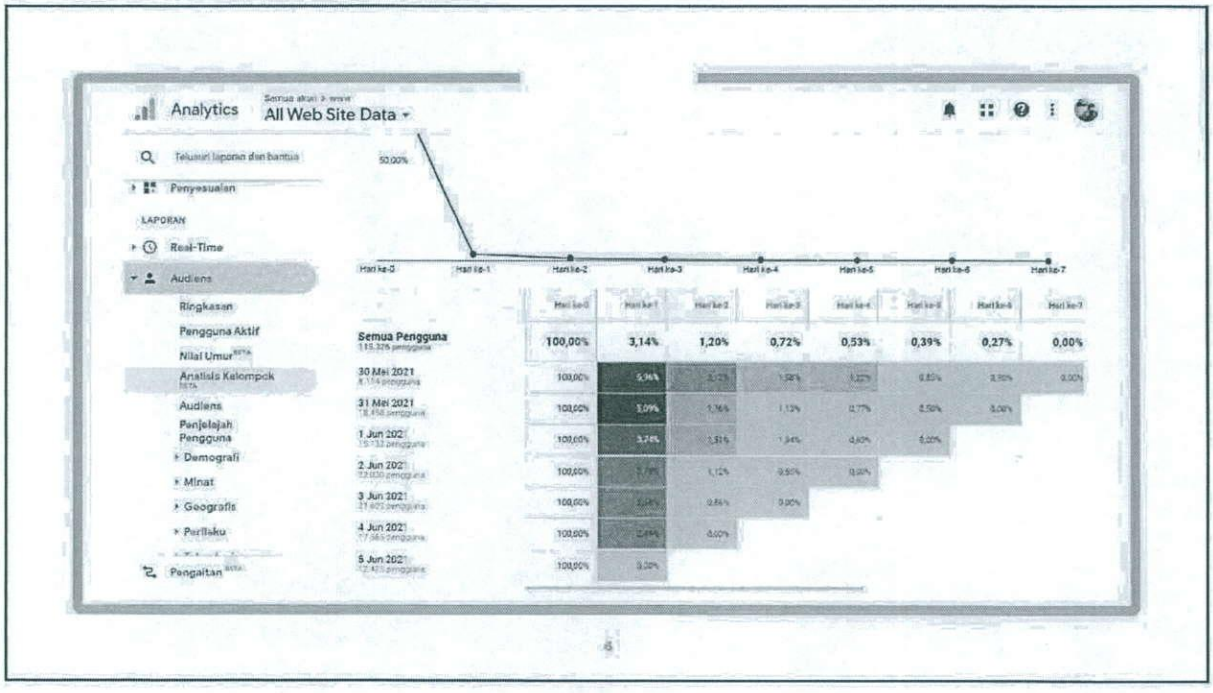
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Penyesuaian
LAPORAN
Real-Time
Audiens
Ringkasan
Pengguna Aktif
Nilai Umur
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Pengaitan
50,00%
Hari ke-0
Hari ke-1
Hari ke-2
Hari ke-3
Hari ke-4
Hari ke-5
Hari ke-6
Hari ke-7
Semua Pengguna
100,00% 3,14% 1,20% 0,72% 0,53% 0,39% 0,27% 0,00%
30 Mei 2021
31 Mei 2021
1 Jun 2021
2 Jun 2021
3 Jun 2021
4 Jun 2021
5 Jun 2021

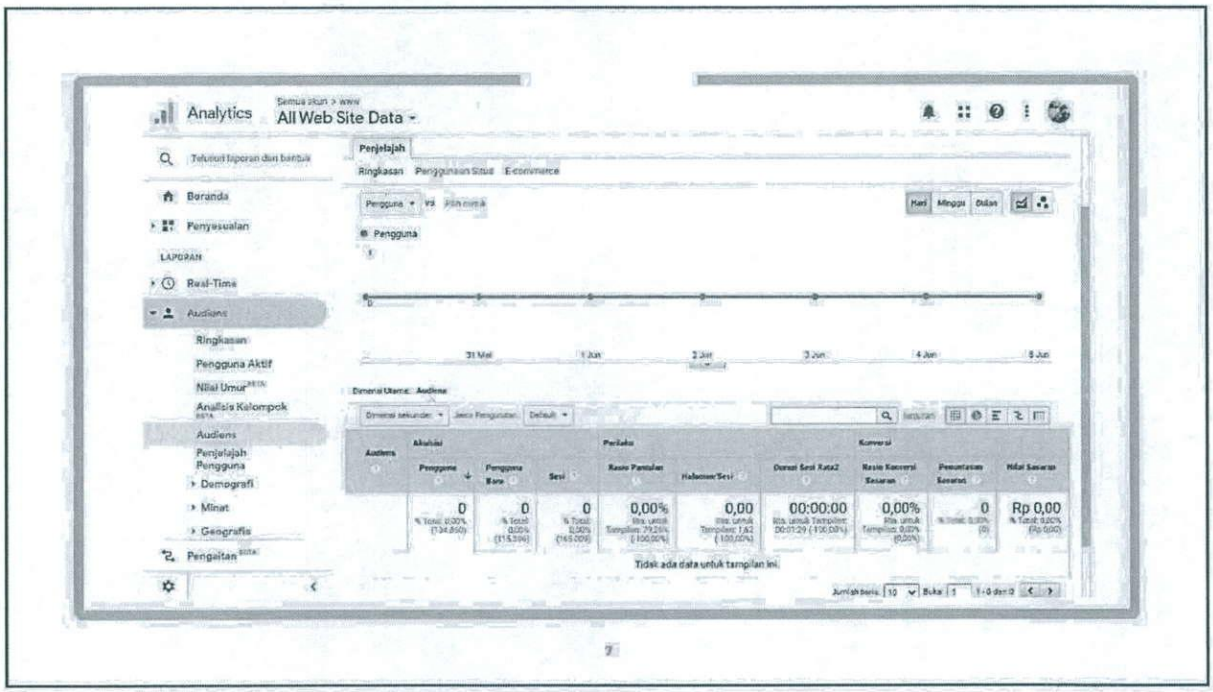
Analytics
All Web Site Data
Penjelajah
Ringkasan
Pengguna
Beranda
Penyesuaian
LAPORAN
Real-Time
Audiens
Ringkasan
Pengguna Aktif
Nilai Umur
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Pengaitan
Tidak ada data untuk tampilan ini.

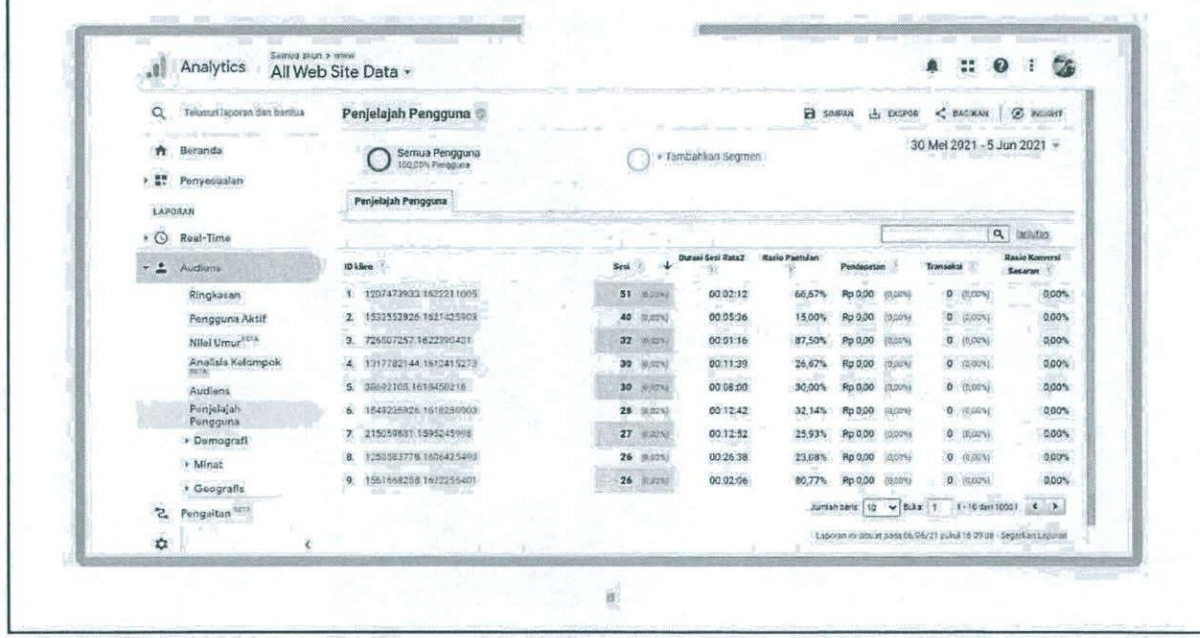
Analytics
All Web Site Data
Penjelajah Pengguna
Semua Pengguna
Tambahkan Segmen
30 Mei 2021 - 5 Jun 2021
Beranda
Penyesuaian
LAPORAN
Real-Time
Audiens
Ringkasan
Pengguna Aktif
Nilai Umur
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Pengaitan

1

Demografi

9

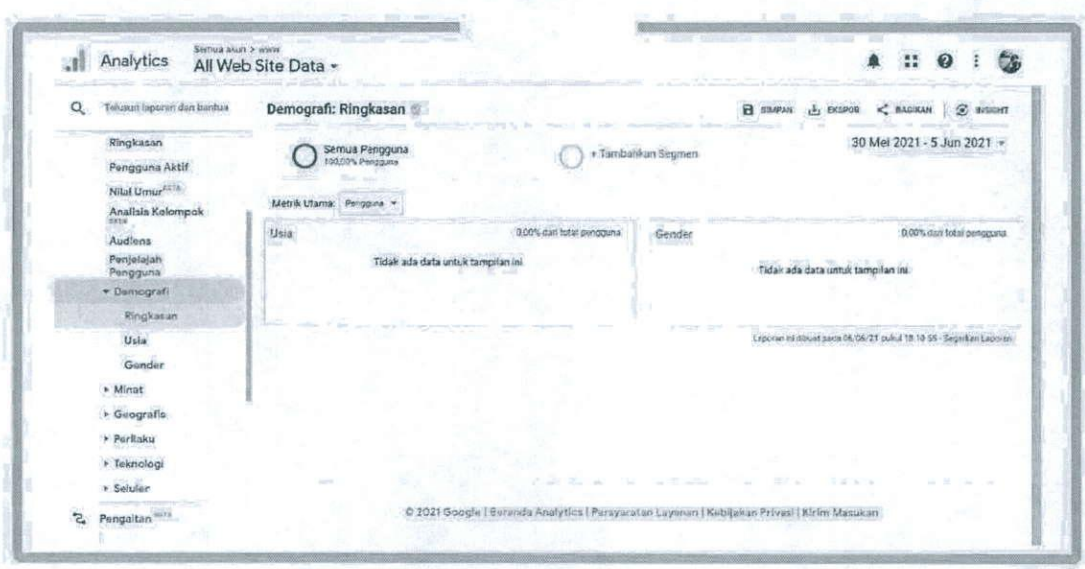

10

1

Minat

11

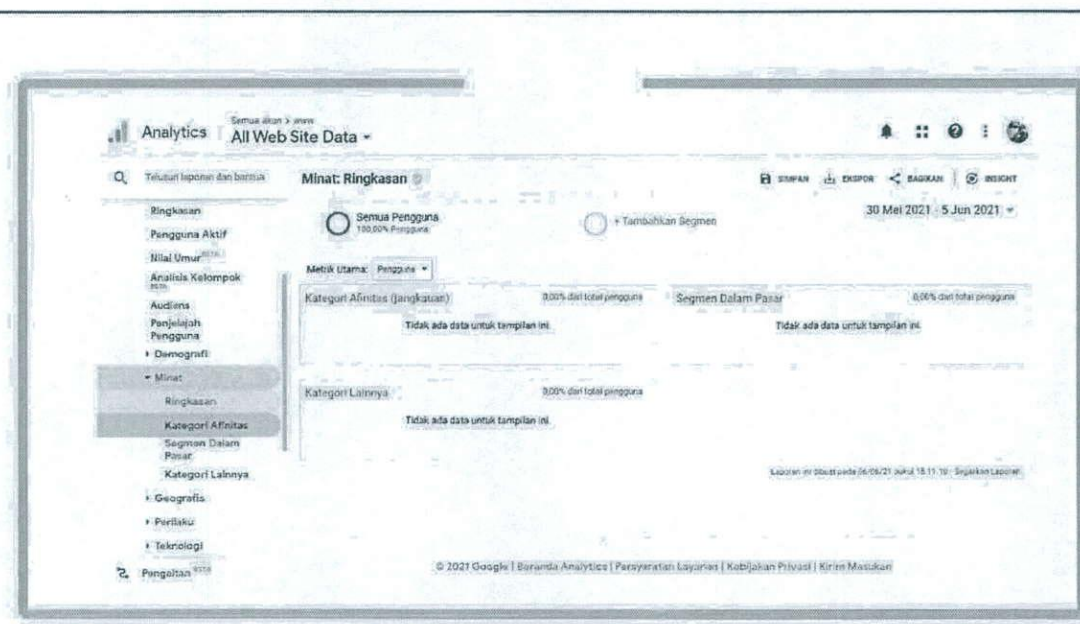
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Minat: Ringkasan
SIMPAN
EKSPOR
BAGIKAN
INSIGHT
30 Mei 2021 - 5 Jun 2021
Ringkasan
Pengguna Aktif
Nilai Umur
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Ringkasan
Kategori Afinitas
Segmen Dalam Pasar
Kategori Lainnya
Geografis
Perilaku
Teknologi
Pengaitan
Semua Pengguna
100,00% Pengguna
+ Tambahkan Segmen
Metrik Utama: Pengguna
Kategori Afinitas (jangkauan)
0,00% dari total pengguna
Tidak ada data untuk tampilan ini.
Segmen Dalam Pasar
0,00% dari total pengguna
Tidak ada data untuk tampilan ini.
Kategori Lainnya
0,00% dari total pengguna
Tidak ada data untuk tampilan ini.
© 2021 Google | Beranda Analytics | Persyaratan Layanan | Kebijakan Privasi | Kirim Masukan

12

1

Geografis

13

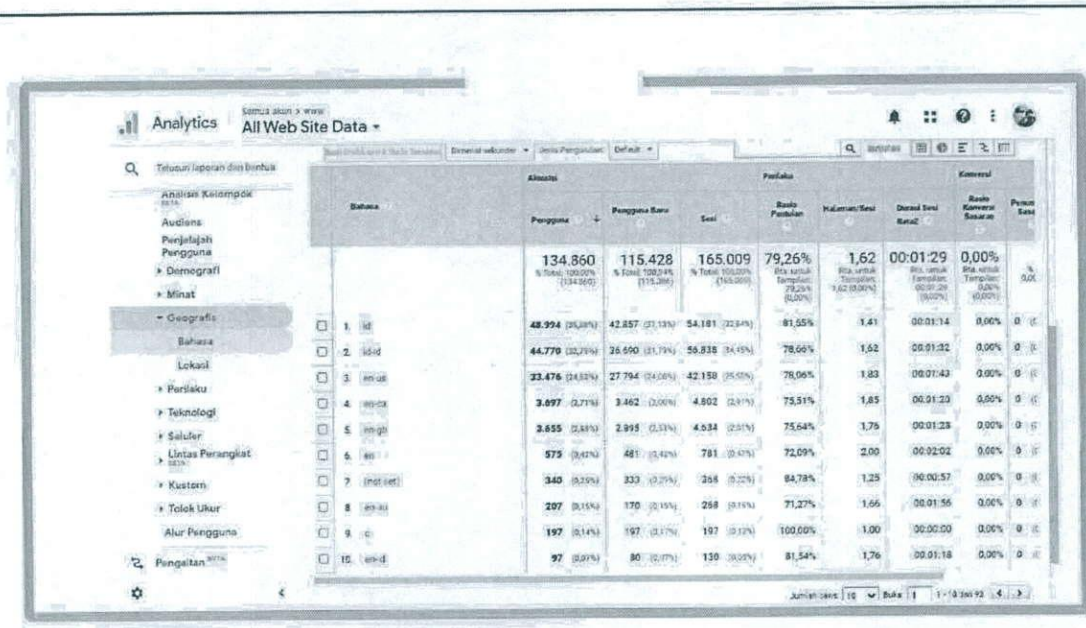

14

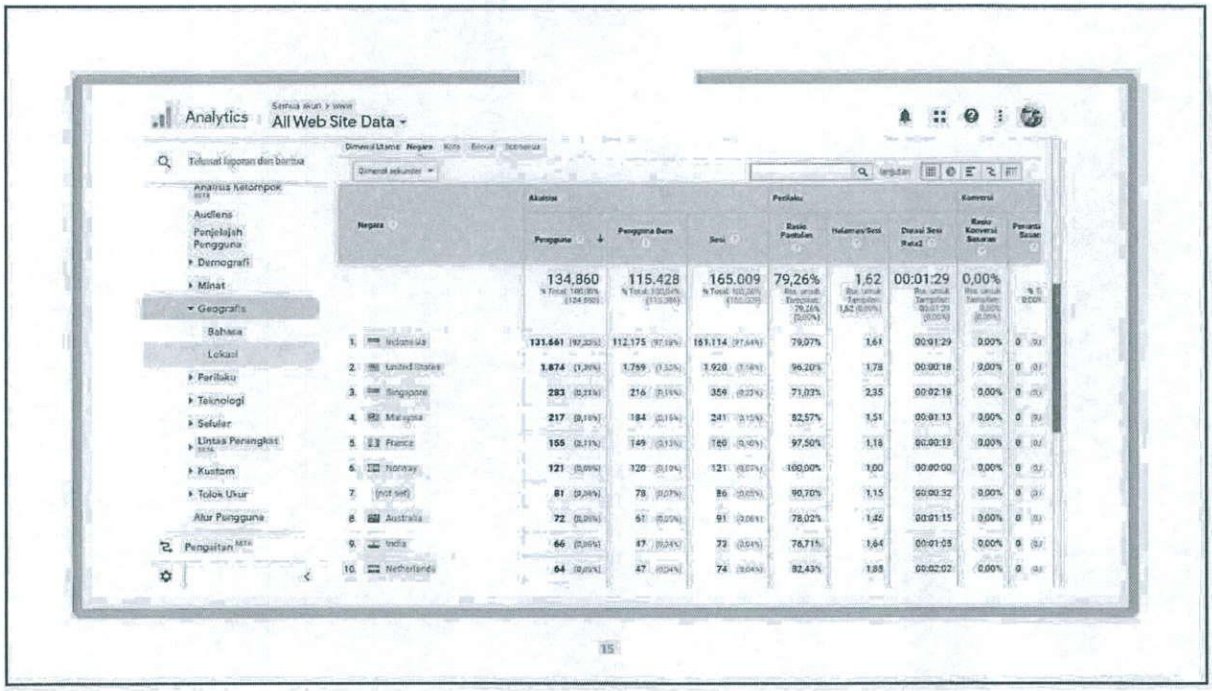
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Bahasa
Lokasi
Perilaku
Teknologi
Seluler
Lintas Perangkat
Kustom
Tolok Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan
Negara
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
134.860
115.428
165.009
79,26%
1,62
00:01:29
0,00%
1. Indonesia 131.661 112.175 161.114 79,07% 1,61 00:01:29 0,00%
2. United States 1.874 1.759 1.920 96,20% 1,78 00:00:18 0,00%
3. Singapore 283 216 359 71,03% 2,35 00:02:19 0,00%
4. Malaysia 217 184 241 82,57% 1,51 00:01:13 0,00%
5. France 155 149 160 97,50% 1,18 00:00:13 0,00%
6. Norway 121 120 121 100,00% 1,00 00:00:00 0,00%
7. (not set) 81 78 86 90,70% 1,15 00:00:32 0,00%
8. Australia 72 61 91 78,02% 1,46 00:01:15 0,00%
9. India 66 47 72 76,71% 1,64 00:01:03 0,00%
10. Netherlands 64 47 74 82,43% 1,85 00:02:02 0,00%

15

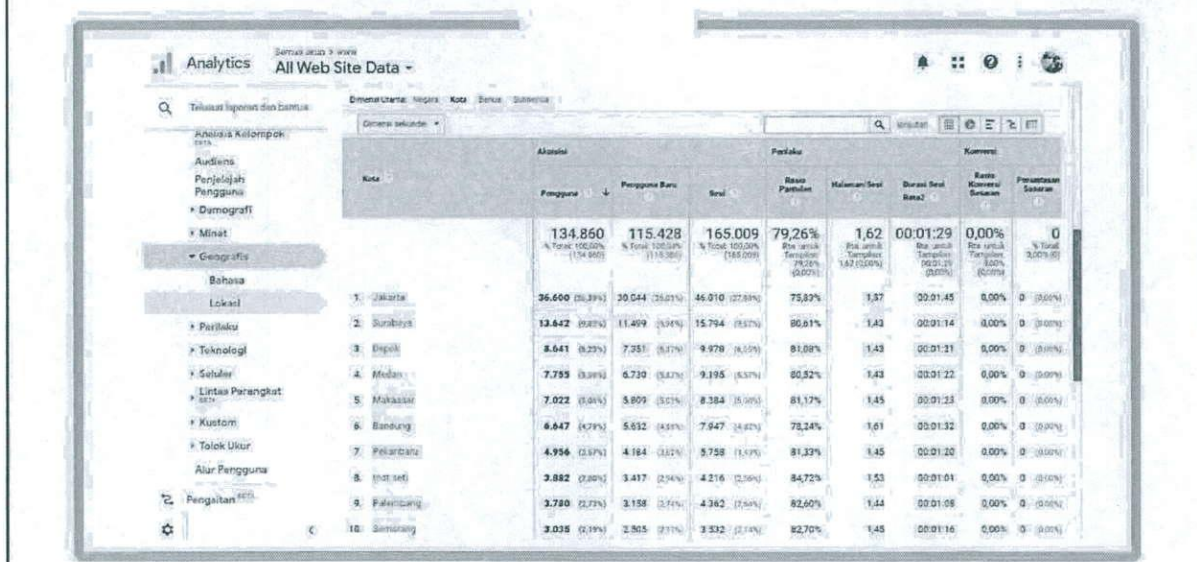
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Analisis Kelompok
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Bahasa
Lokasi
Perilaku
Teknologi
Seluler
Lintas Perangkat
Kustom
Tolok Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan
Kota
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
134.860
115.428
165.009
79,26%
1,62
00:01:29
0,00%
0
1. Jakarta 36.600 30.044 46.010 75,83% 1,57 00:01:45 0,00%
2. Surabaya 13.642 11.499 15.794 80,61% 1,43 00:01:14 0,00%
3. Depok 8.641 7.351 9.978 81,08% 1,43 00:01:21 0,00%
4. Medan 7.755 6.730 9.195 80,82% 1,43 00:01:22 0,00%
5. Makassar 7.022 5.809 8.384 81,17% 1,45 00:01:23 0,00%
6. Bandung 6.647 5.632 7.947 78,24% 1,61 00:01:32 0,00%
7. Pekanbaru 4.956 4.184 5.758 81,33% 1,45 00:01:20 0,00%
8. (not set) 3.882 3.417 4.216 84,72% 1,53 00:01:01 0,00%
9. Palembang 3.780 3.158 4.362 82,60% 1,44 00:01:08 0,00%
10. Semarang 3.035 2.505 3.532 82,70% 1,45 00:01:16 0,00%

16

1

Perilaku

17

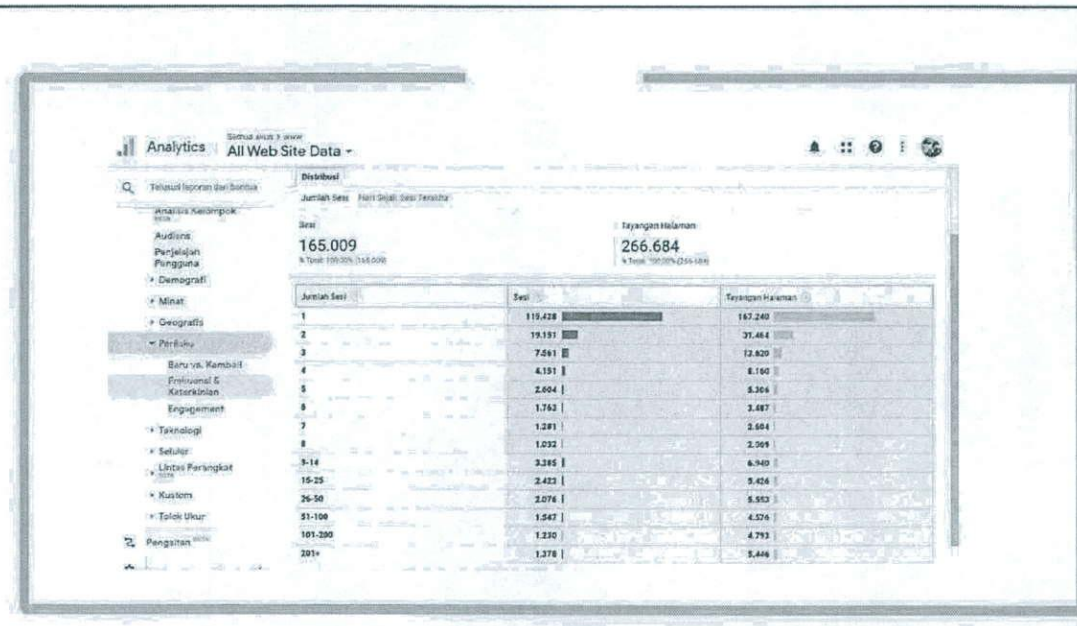

18

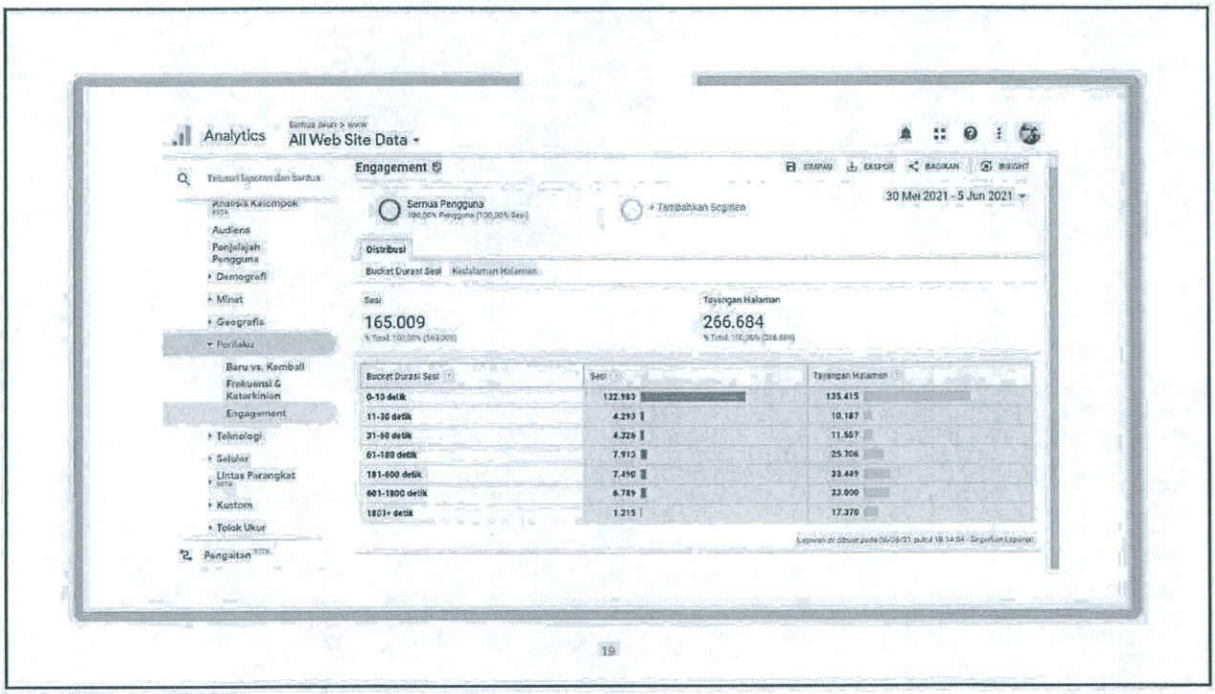
Analytics
All Web Site Data
Engagement
30 Mei 2021 - 5 Jun 2021
Semua Pengguna
Distribusi
Sesi
165.009
Tayangan Halaman
266.684
Bucket Durasi Sesi
0-10 detik 132.983 135.415
11-30 detik 4.293 10.187
31-60 detik 4.329 11.567
61-180 detik 7.913 25.706
181-600 detik 7.490 33.449
601-1800 detik 6.789 33.000
1801+ detik 1.215 17.370
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Baru vs. Kembali
Frekuensi & Keterkinian
Engagement
Teknologi
Seluler
Lintas Perangkat
Kustom
Tolok Ukur
Pengaitan

19

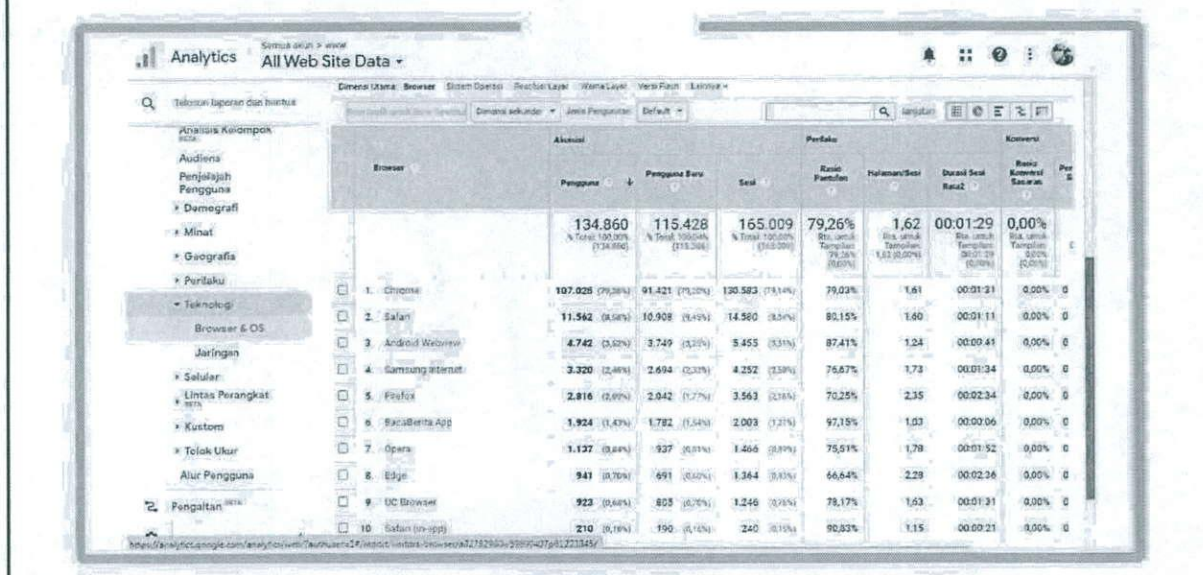
Analytics
All Web Site Data
Dimensi Utama: Browser
Akuisi
Perilaku
Konversi
Browser
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pentalan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
134.860
115.428
165.009
79,26%
1,62
00:01:29
0,00%
1. Chrome 107.026 91.421 130.583 79,03% 1,61 00:01:31 0,00%
2. Safari 11.562 10.908 14.580 80,15% 1,60 00:01:11 0,00%
3. Android Webview 4.742 3.749 5.455 87,41% 1,24 00:00:41 0,00%
4. Samsung Internet 3.320 2.694 4.252 76,67% 1,73 00:01:34 0,00%
5. Firefox 2.816 2.042 3.563 70,25% 2,35 00:02:34 0,00%
6. BaciaBerita App 1.924 1.782 2.003 97,15% 1,03 00:00:06 0,00%
7. Opera 1.137 937 1.466 75,51% 1,78 00:01:52 0,00%
8. Edge 941 691 1.364 66,64% 2,28 00:02:36 0,00%
9. UC Browser 923 805 1.246 78,17% 1,63 00:01:31 0,00%
10. Safari (in-app) 210 190 240 90,83% 1,15 00:00:21 0,00%
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Teknologi
Browser & OS
Jaringan
Seluler
Lintas Perangkat
Kustom
Tolok Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan

20

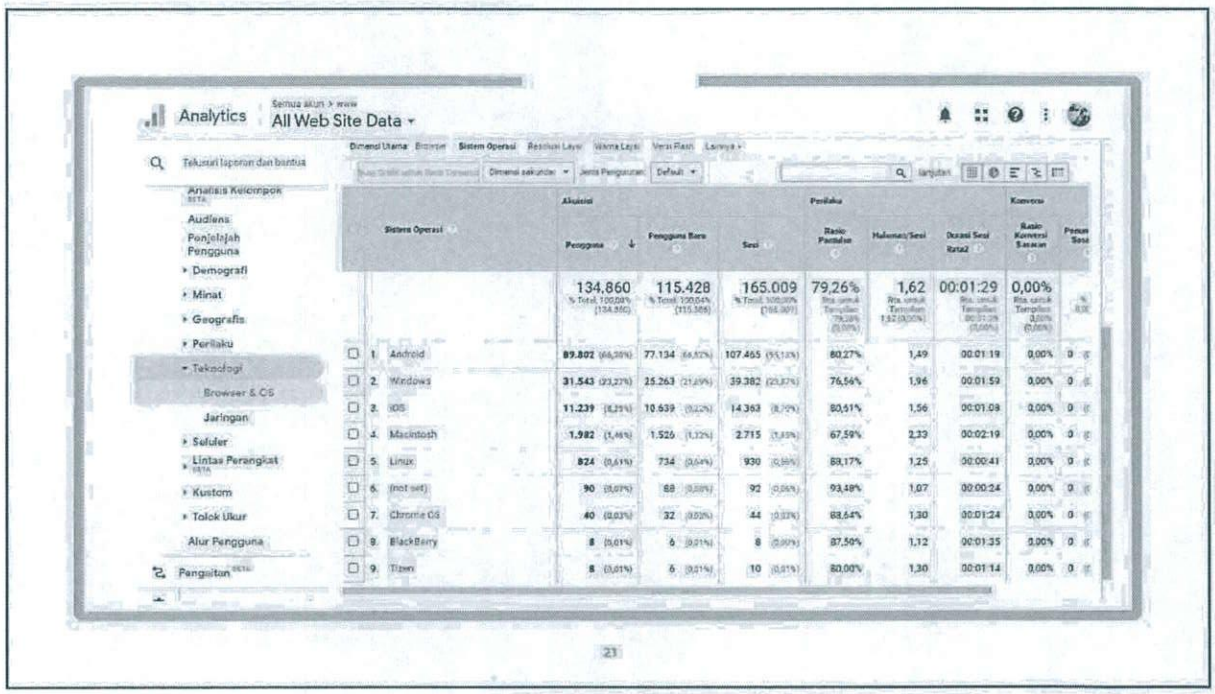
Analytics
Semua akun > www
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantuan
Audiens
Penjelajah Pengguna
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Teknologi
Browser & OS
Jaringan
Seluler
Lintas Perangkat
Kustom
Tolok Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan
Dimensi Utama: Browser
Sistem Operasi
Akuisisi
Perilaku
Konversi
Sistem Operasi
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
134.860
115.428
165.009
79,26%
1,62
00:01:29
0,00%
1. Android
2. Windows
3. iOS
4. Macintosh
5. Linux
6. (not set)
7. Chrome OS
8. BlackBerry
9. Tizen

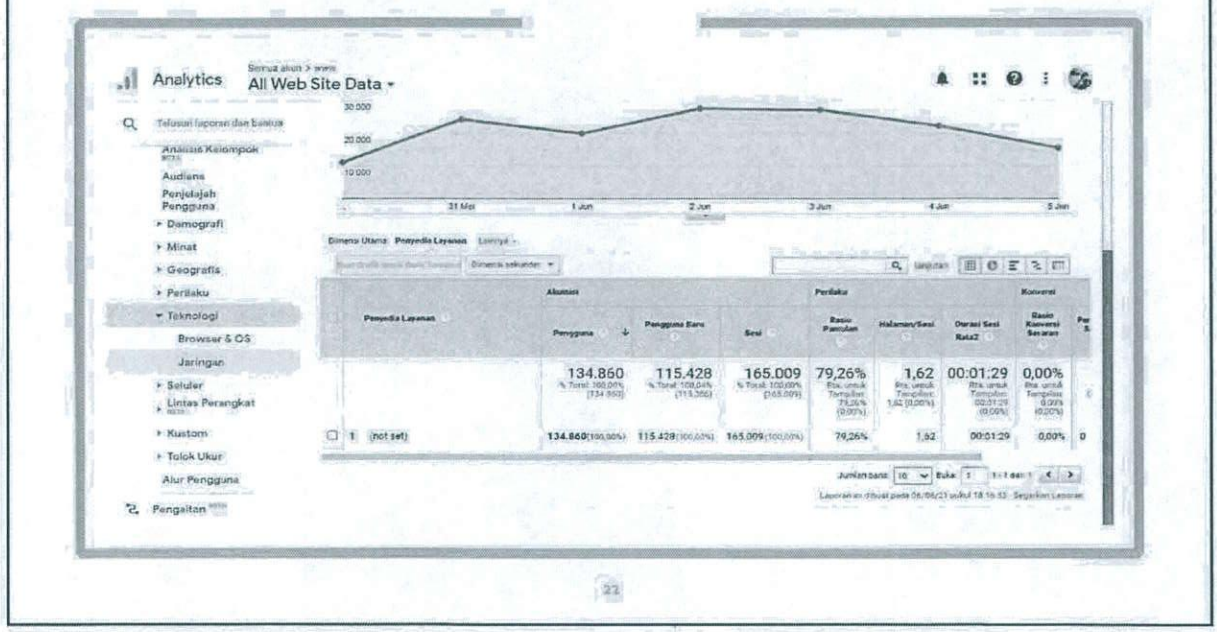
Analytics
Semua akun > www
All Web Site Data
30.000
20.000
10.000
31 Mei
1 Jun
2 Jun
3 Jun
4 Jun
5 Jun
Dimensi Utama: Penyedia Layanan
Penyedia Layanan
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
134.860
115.428
165.009
79,26%
1,62
00:01:29
0,00%
1 (not set)

1

Seluler

23

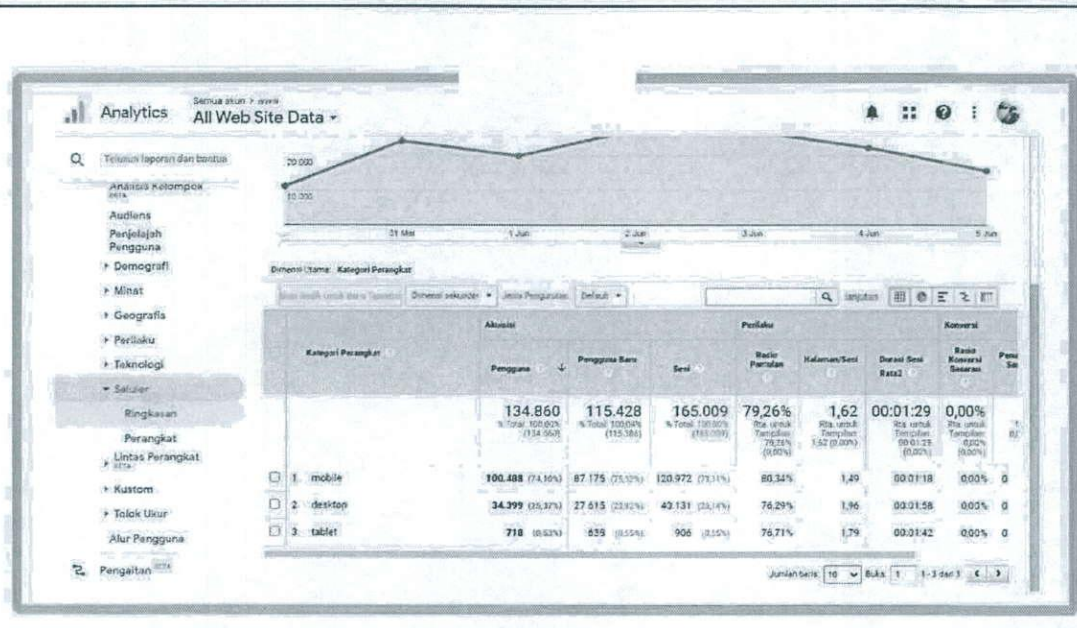

24

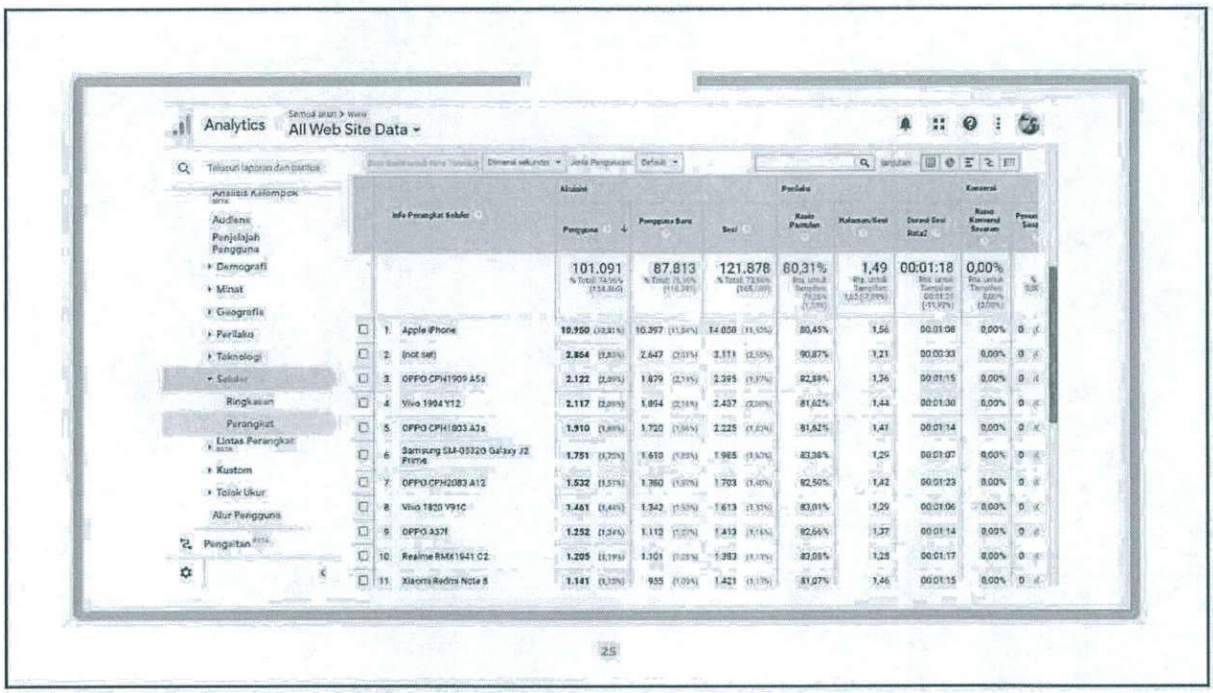
Analytics
All Web Site Data
Info Perangkat Seluler
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
101.091
87.813
121.878
80,31%
1,49
00:01:18
0,00%
1. Apple iPhone 19.950 10.397 14.650 80,45% 1,56 00:01:08 0,00%
2. (not set) 2.864 2.647 3.311 90,87% 1,21 00:00:33 0,00%
3. OPPO CPH1909 A5s 2.122 1.679 2.395 82,88% 1,36 00:01:15 0,00%
4. Vivo 1904 Y12 2.117 1.894 2.437 81,62% 1,44 00:01:30 0,00%
5. OPPO CPH1803 A3s 1.910 1.720 2.225 81,62% 1,41 00:01:14 0,00%
6. Samsung SM-G532G Galaxy J2 Prime 1.751 1.610 1.985 83,06% 1,29 00:01:07 0,00%
7. OPPO CPH2083 A12 1.532 1.360 1.703 82,50% 1,42 00:01:23 0,00%
8. Vivo 1820 Y91C 1.461 1.342 1.613 83,01% 1,29 00:01:06 0,00%
9. OPPO A37f 1.252 1.112 1.413 82,66% 1,37 00:01:14 0,00%
10. Realme RMX1941 C2 1.205 1.101 1.383 82,08% 1,28 00:01:17 0,00%
11. Xiaomi Redmi Note 8 1.141 955 1.421 81,07% 1,46 00:01:15 0,00%
Ringkasan
Perangkat
Audiens
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Teknologi
Seluler
Kustom
Tolak Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan

25

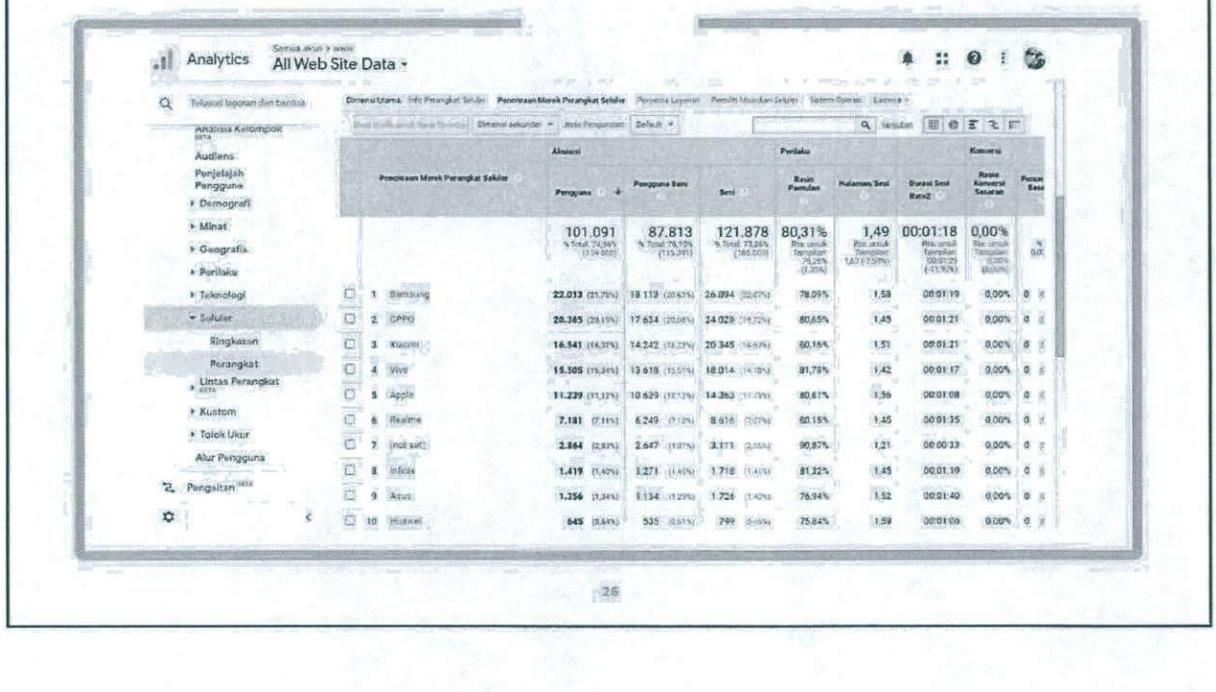
Analytics
All Web Site Data
Pemirsaan Merek Perangkat Seluler
Pengguna
Pengguna Baru
Sesi
Rasio Pantulan
Halaman/Sesi
Durasi Sesi Rata2
Rasio Konversi Sasaran
101.091
87.813
121.878
80,31%
1,49
00:01:18
0,00%
1. Samsung 22.013 18.113 26.894 78,09% 1,58 00:01:19 0,00%
2. OPPO 20.365 17.634 24.029 80,65% 1,45 00:01:21 0,00%
3. Xiaomi 16.541 14.242 20.345 80,16% 1,51 00:01:21 0,00%
4. Vivo 15.505 13.618 18.014 81,78% 1,42 00:01:17 0,00%
5. Apple 11.239 10.629 14.363 80,61% 1,56 00:01:08 0,00%
6. Realme 7.181 6.249 8.616 80,15% 1,45 00:01:35 0,00%
7. (not set) 2.864 2.647 3.311 90,87% 1,21 00:00:33 0,00%
8. Infinix 1.419 1.271 1.718 81,32% 1,45 00:01:19 0,00%
9. Asus 1.256 1.134 1.726 76,94% 1,52 00:01:40 0,00%
10. Huawei 645 535 799 75,84% 1,59 00:01:09 0,00%
Ringkasan
Perangkat
Audiens
Demografi
Minat
Geografis
Perilaku
Teknologi
Seluler
Kustom
Tolak Ukur
Alur Pengguna
Pengaitan

26

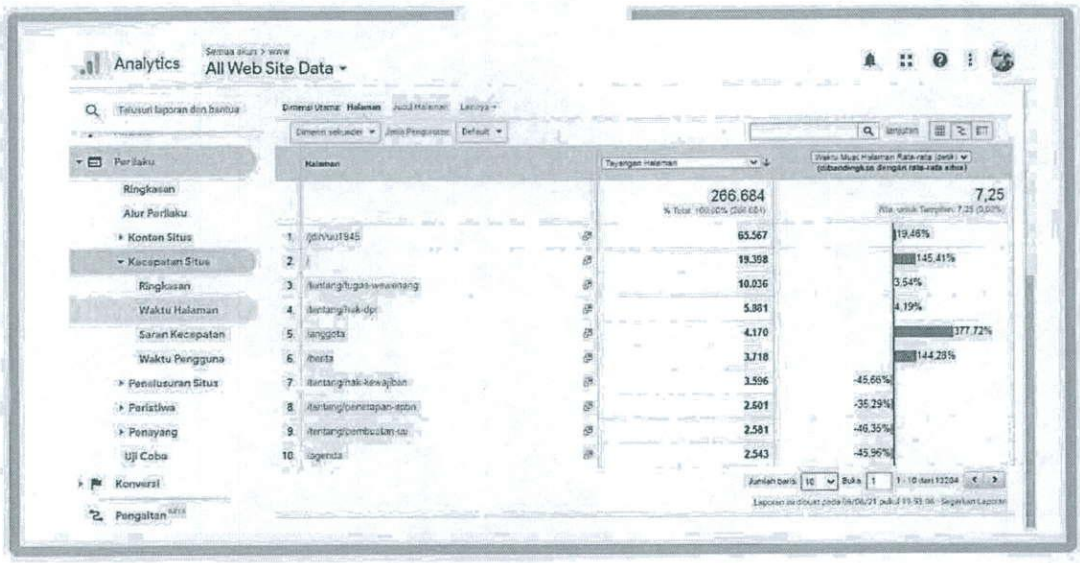
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantua
Perilaku
Ringkasan
Alur Perilaku
Konten Situs
Kecepatan Situs
Ringkasan
Waktu Halaman
Saran Kecepatan
Waktu Pengguna
Penelusuran Situs
Peristiwa
Penayang
Uji Coba
Konversi
Pengaitan
Halaman
Tayangan Halaman
266.684
7,25
65.567
19.398
10.036
5.881
4.170
3.718
3.596
2.601
2.581
2.543
19,46%
145,41%
3,54%
4,19%
377,72%
144,28%
-45,66%
-35,29%
-46,35%
-45,99%

27

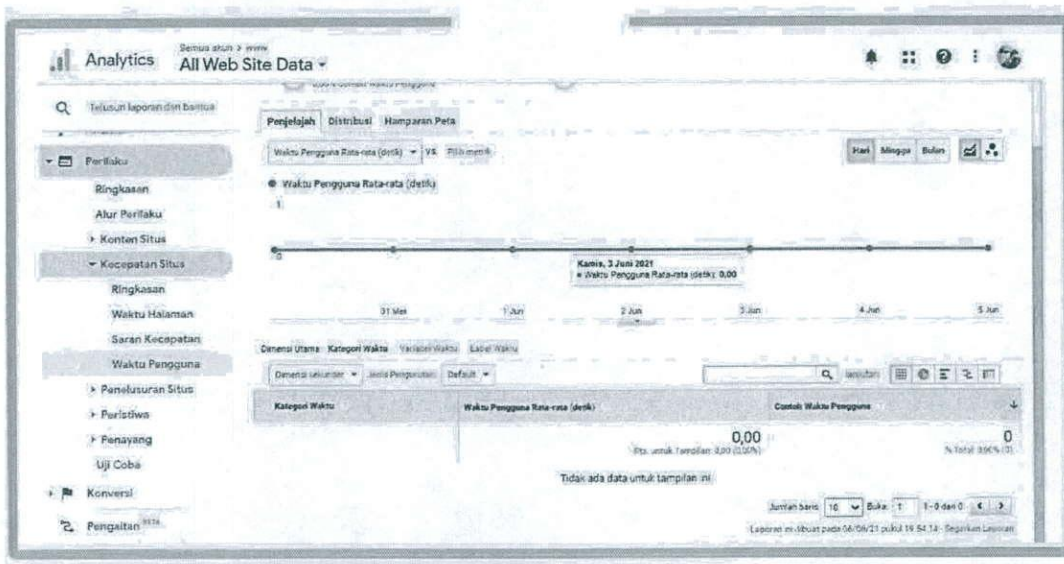
Analytics
All Web Site Data
Telusuri laporan dan bantua
Perilaku
Ringkasan
Alur Perilaku
Konten Situs
Kecepatan Situs
Ringkasan
Waktu Halaman
Saran Kecepatan
Waktu Pengguna
Penelusuran Situs
Peristiwa
Penayang
Uji Coba
Konversi
Pengaitan
Penjelajah
Distribusi
Hamparan Peta
Hari
Minggu
Bulan
Waktu Pengguna Rata-rata (detik)
Kamis, 3 Juni 2021
Waktu Pengguna Rata-rata (detik): 0,00
31 Mei
1 Jun
2 Jun
3 Jun
4 Jun
5 Jun
Kategori Waktu
Waktu Pengguna Rata-rata (detik)
Contoh Waktu Pengguna
0,00
0
Tidak ada data untuk tampilan ini

28

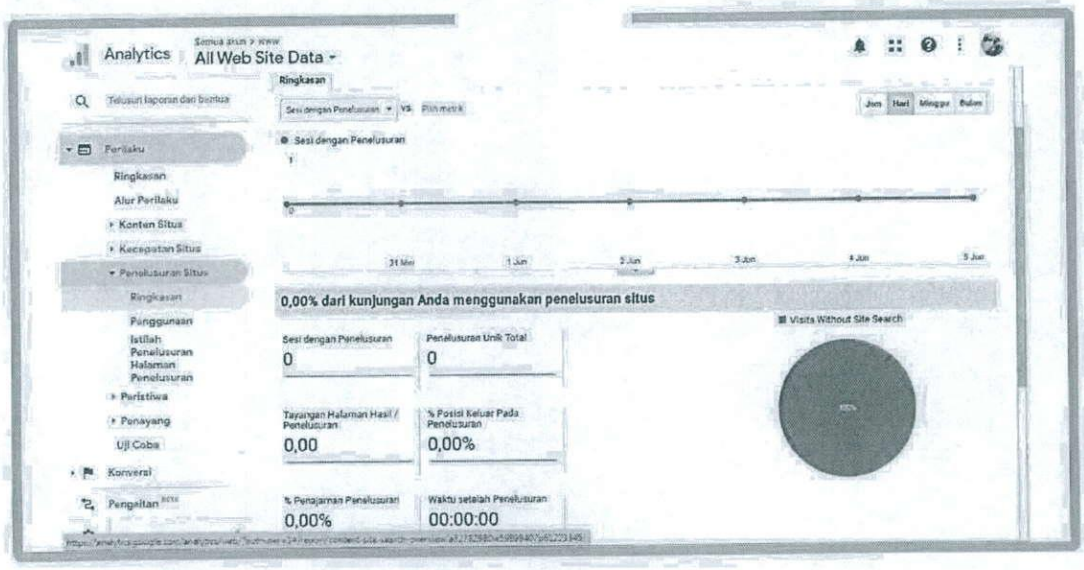
Analytics
All Web Site Data
Ringkasan
Perilaku
Ringkasan
Alur Perilaku
Konten Situs
Kecepatan Situs
Penelusuran Situs
Peristiwa
Penayang
Uji Coba
Konversi
Pengaitan
Sesi dengan Penelusuran
0,00% dari kunjungan Anda menggunakan penelusuran situs
Sesi dengan Penelusuran
0
Penelusuran Unik Total
0
Tayangan Halaman Hasil Penelusuran
0,00
% Posisi Keluar Pada Penelusuran
0,00%
% Penjajaran Penelusuran
0,00%
Waktu setelah Penelusuran
00:00:00
Visits Without Site Search

29

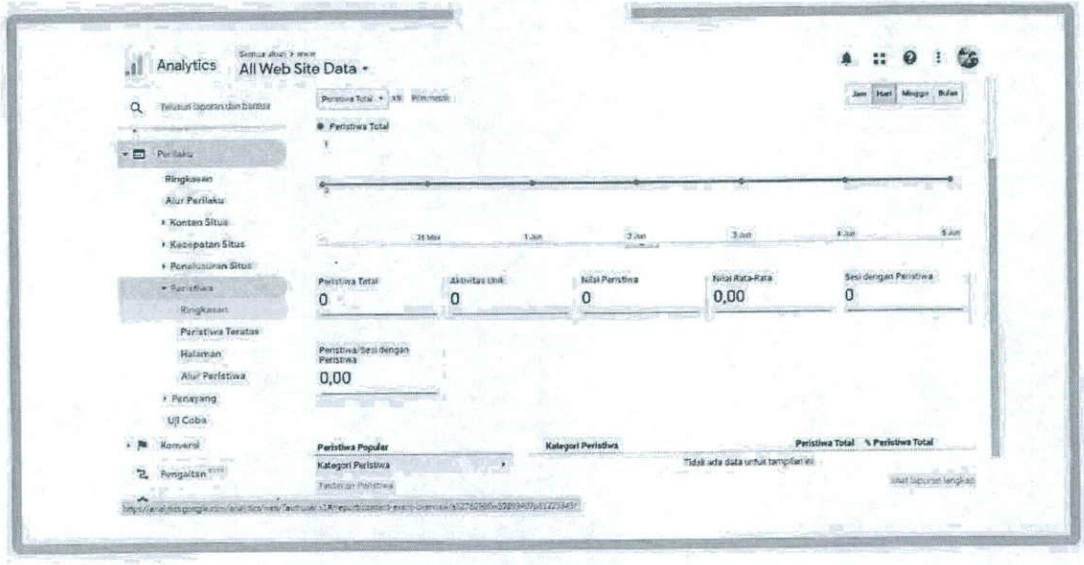
Analytics
All Web Site Data
Peristiwa Total
Ringkasan
Perilaku
Ringkasan
Alur Perilaku
Konten Situs
Kecepatan Situs
Penelusuran Situs
Peristiwa
Peristiwa Teratas
Halaman
Alur Peristiwa
Penayang
Uji Coba
Konversi
Pengaitan
Peristiwa Total
0
Aktivitas Unik
0
Nilai Peristiwa
0
Nilai Rata-Rata
0,00
Sesi dengan Peristiwa
0
Peristiwa/Sesi dengan Peristiwa
0,00
Peristiwa Popular
Kategori Peristiwa
Tendensi Peristiwa
Kategori Peristiwa
Peristiwa Total
% Peristiwa Total
Tidak ada data untuk ditampilkan ini.

30

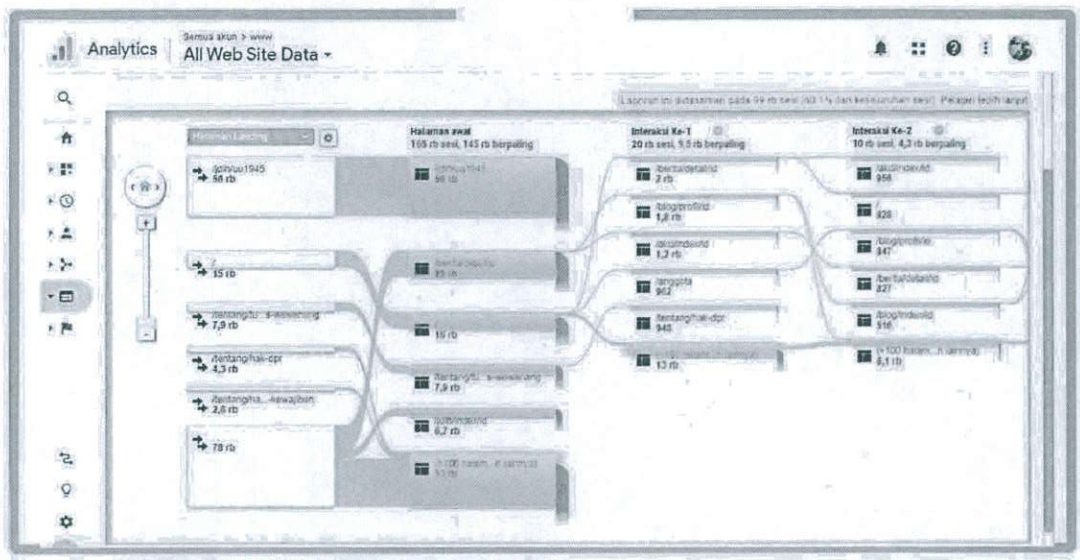
Analytics
All Web Site Data
Halaman awal
165 rb sesi, 145 rb berpaling
Interaksi Ke-1
20 rb sesi, 9,5 rb berpaling
Interaksi Ke-2
10 rb sesi, 4,3 rb berpaling
/pin/ou1945
56 rb
15 rb
/tentang/tu...kewajiban
7,9 rb
/tentang/hai-cpr
4,3 rb
/tentang/ha...kewajiban
2,8 rb
78 rb
/pin/ou1945
56 rb
15 rb
7,9 rb
6,7 rb
/berita/detail/id
7 rb
/blog/profil/id
1,8 rb
/blog/index/id
1,3 rb
/anggota
962
/tentang/hai-cpr
948
13 rb
/akun/index/id
956
828
/blog/profil/id
647
/berita/detail/id
627
/blog/index/id
516
6,1 rb

31

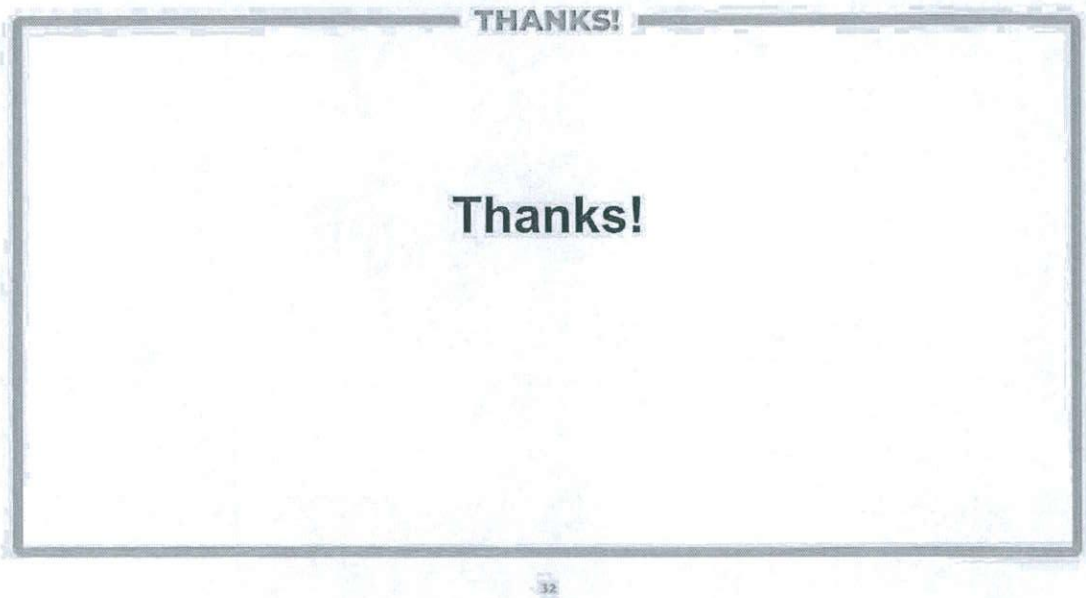
THANKS!
Thanks!

32

Laporan singkat Tayangan Berita pada website dpr.go.id periode 1 – 22 Juni 2021

Dalam rangka evaluasi dan pemantauan akan animo masyarakat terhadap berita yang diproduksi oleh bagian Media Cetak dan Website, berikut kami sampaikan data yang tangkap dari google analytics website dpr.go.id

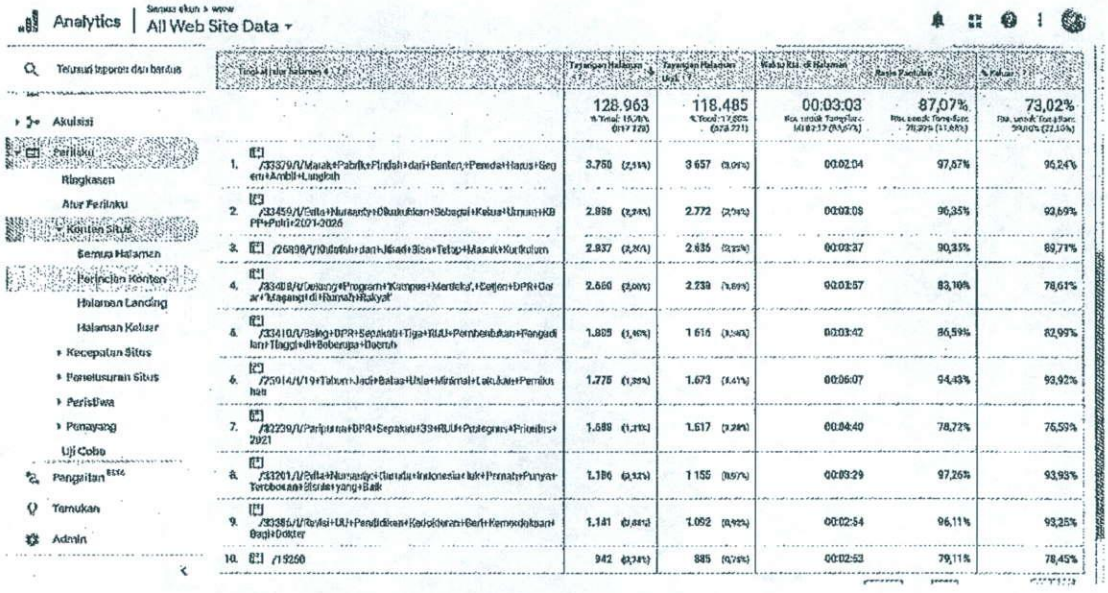

		Tayangan Halaman	Tayangan Halaman Unik	Waktu Rata-rata Halaman		
		128.963	118.485	00:03:03	87,07%	73,02%
1.	/33379/l/Marak+Pabrik+Pindah+dari+Banten,+Pemda+Harus+Segera+Ambil+Langkah	3.750	3.657	00:02:04	97,67%	96,24%
2.	/33459/l/Evita+Nursanty+Dikukuhkan+Sebagai+Ketua+Umum+KBPP+Polri+2021-2026	2.886	2.772	00:03:08	96,35%	92,69%
3.	/26939/l/Khilafah+dan+Jihad+Bisa+Tetap+Masuk+Kurikulum	2.837	2.635	00:03:37	90,35%	89,71%
4.	/33408/l/Dukung+Program+Kampus+Merdeka,+Setjen+DPR+Gelar+Magang+di+Rumah+Rakyat	2.660	2.239	00:01:57	83,10%	78,61%
5.	/33410/l/Baleg+DPR+Sepakati+Tiga+RUU+Pembentukan+Pengadilan+Tinggi+di+Beberapa+Daerah	1.805	1.616	00:03:42	86,59%	82,99%
6.	/25914/l/19+Tahun+Jadi+Batas+Usia+Minimal+Lakukan+Pernikahan	1.775	1.673	00:06:07	94,48%	93,92%
7.	/33229/l/Paripurna+DPR+Sepakati+33+RUU+Prolegnas+Prioritas+2021	1.688	1.617	00:04:40	78,72%	76,59%
8.	/33201/l/Evita+Nursanty+Garuda+Indonesia+Tak+Pernah+Punya+Terobosan+Bisnis+yang+Baik	1.186	1.155	00:03:29	97,26%	93,93%
9.	/33386/l/Revisi+UU+Pendidikan+Kedokteran+Beri+Kemerdekaan+Bagi+Dokter	1.141	1.052	00:02:54	96,11%	93,25%
10.	/19250	942	885	00:02:53	79,11%	78,45%

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat sembilan berita yang muncul atau sering diakses oleh masyarakat ketika membuka website dpr.go.id dalam kurun waktu 1-22 Juni 2021. Lebih kelasnya kami urutkan dari yang terpopuler sebagai berikut

1. Marak pabrik pindah dari banten, Pemda harus segera ambil langkah (3750 tanyangan)
2. Evita Nursanty dikukuhkan sebagai Ketua Umum KBPP Polri 2021-2026 (2886 tayangan)
3. Khilafah dan Jihad bisa tetap masuk kampus (2837 tayangan)
4. Dukung program "kampus merdeka", Setjen DPR Gelar Magang di Rumah Rakyat (2660 tayangan)
5. Baleg DPR Sepakat Tiga RUU Pembentukan Pengadilan Tinggi di Beberapa Daerah (1805 tayangan)
6. 19 tahun jadi batas usia minimal lakukan pernikahan (1775 tayangan)
7. Paripurna DPR sepakati 33 RUU Prolegnas Prioritas 2021 (1688 tayangan)
8. Evita Nursanty Garuda Indonesia Tak Pernah Punya Terobosan Bisnis yang Baik (1186 tayangan)
9. Revisi UU Pendidikan Kedokteran Beri Kemerdekaan bagi Dokter (1141 tayangan)

Selain itu, berdasarkan pengamatan yang ditunjukkan dalam google analytics, frekuensi tayangan tertinggi berada pada tanggal 7 dan 3 Juni 2021. Sedangkan untuk frekuensi tayangan berita harian terendah jatuh pada tanggal 20 dan 5 Juni 2021.

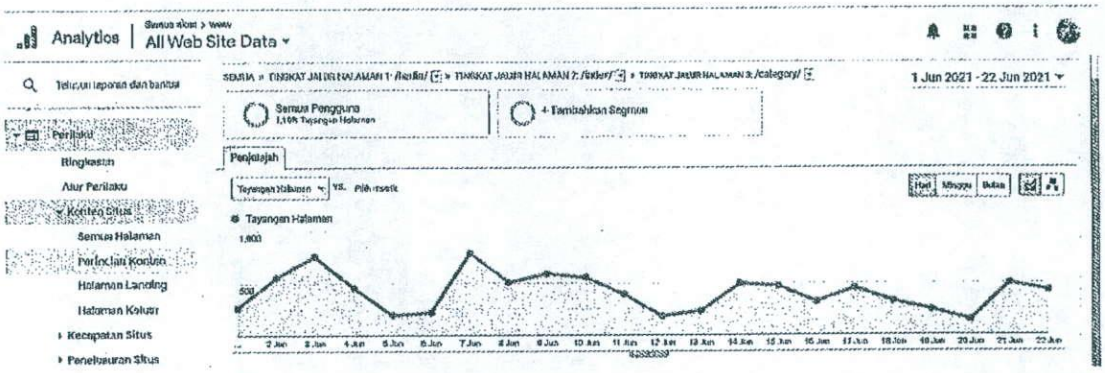

Diketahui, hasil temuan dalam data google analytic menunjukkan bahwa jumlah tayangan berita hanya mengisi 26% dari tujuan masyarakat yang mengakses website dpr.go.id

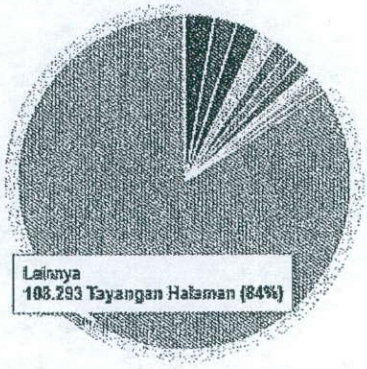

Selain itu, diketahui jumlah akses tertinggi adalah kunjungan pada JDIH, yakni UU 1945 dengan rata rata tayang sebesar 14,5%. Selanjutnya yakni halaman muka website dpr.go.id, tugas dan wewenang, anggota, dan CPNS. Sedangkan berita menempati urutan keenam setelah cpns.

	Halaman	Tayangan Halaman	Tayangan Halaman Unik	Waktu Rata-rata di Halaman	Masuk	Rasio Pantulan	% Keluar	Nilai Halaman
		217.580 % Total: 100,00% (217.580)	177.116 % Total: 100,00% (177.116)	00:02:09 Rata-rata untuk Tampilan: 00:02:09 (0,00%)	123.267 % Total: 100,00% (123.267)	76,71% Rata-rata untuk Tampilan: 76,71% (0,00%)	56,65% Rata-rata untuk Tampilan: 56,65% (0,00%)	Rp 0,00 % Total: 0,00% (Rp 0,00)
1.	/jdih/uu1945	31.697 (14,57%)	27.167 (15,34%)	00:07:47	26.779 (21,72%)	86,80%	84,42%	Rp 0,00 (0,00%)
2.	/	21.674 (9,96%)	18.736 (10,58%)	00:01:32	17.660 (14,33%)	74,82%	67,16%	Rp 0,00 (0,00%)
3.	/tentang/tugas-wewenang	5.603 (2,58%)	4.572 (2,58%)	00:04:51	4.013 (3,26%)	73,11%	68,14%	Rp 0,00 (0,00%)
4.	/anggota	4.527 (2,08%)	2.814 (1,59%)	00:01:21	1.176 (0,95%)	62,55%	28,61%	Rp 0,00 (0,00%)
5.	/cpns	4.227 (1,94%)	2.830 (1,60%)	00:01:28	2.123 (1,72%)	57,61%	52,69%	Rp 0,00 (0,00%)
6.	/berita	3.884 (1,79%)	2.133 (1,20%)	00:01:56	905 (0,73%)	37,90%	24,95%	Rp 0,00 (0,00%)
7.	/berita/detail/id/33459/t/Evita+Nurnanty+Dikukuhkan+Sebagai+Ketua+Umum+KPPP+Polri+2021-2026	2.886 (1,33%)	2.772 (1,57%)	00:03:08	2.663 (2,16%)	96,35%	93,69%	Rp 0,00 (0,00%)
8.	/tentang/hak-dpr	2.692 (1,24%)	2.347 (1,33%)	00:03:55	1.711 (1,39%)	75,57%	70,91%	Rp 0,00 (0,00%)
9.	/berita/detail/id/33408/t/Dukung+Program+'Kampus+Merdeka',+Setjen+DPR+Gelar+'Magang+di+Rumah+Rakyat'	2.437 (1,12%)	2.053 (1,16%)	00:04:17	2.000 (1,62%)	83,20%	80,43%	Rp 0,00 (0,00%)
10.	/agenda	2.147 (0,99%)	1.650 (0,93%)	00:02:57	944 (0,77%)	68,01%	53,00%	Rp 0,00 (0,00%)

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI COUNTING PEMBACA WEBSITE
Selasa, 11 Juni 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
	Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.	Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*	1.	2.
	Hira Askamal	Jurnalis		
	Bianca Destianti	Jurnalis	3.	4.
	Agung Hidayat	Jurnalis		
	Ridwan Budiman	Jurnalis	5.	6.
			7.	8.
			9.	10.

Resume
Sosialisasi Pengadaan Counting Pembaca Website

Hari/tanggal	: Rabu, 5-6 Mei 2021
Pukul	: 09:30 WIB
Tempat	: Ruang Media Cetak dan Media Sosial, Nusantara II DPR RI
Kegiatan	: Sosialisasi Rancangan Aktualisasi (Pengadaan Counting Pembaca Website)
Pimpinan Rapat	: Sugeng Irianto (Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*)
Dihadiri oleh	: 1. Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*; 2. Redaktur di Sub Bagian Media Cetak dan *Website*; 3. Pengelola Media Cetak; 4. Staf Jurnalis di Media Cetak dan *Website*.
Notulis	: Hira Askamal

V. Sosialisasi dilakukan pada 09.30 WIB
VI. Hasil sosialisasi adalah sebagai berikut:

c. Kabag Media Cetak dan Media Sosial

Kabag Media Cetak dan Media Sosial mendukung. Diharapkan fitur tersebut tidak hanya berfungsi untuk melihat jumlah pembaca, melainkan fitur lainnya seperti demografi, geografi, teknologi, seluler dan sebagainya yang dimiliki google analytics. Apabila diperlukan, dapat melakukan rapat antara Bagian Media Cetak dan Media Sosial

d. Kasubag Media Cetak dan Website

Kasubag Media Cetak dan Website mendukung rancangan aktualisasi. Diharapkan ini dapat membantu unit kerja untuk dapat memberikan kinerja yang maksimal. Diantaranya seperti pemahaman minat masyarakat terhadap berita yang diproduksi Media Cetak dan Media Sosial, khususnya konten berita yang dimuat di website. Selain itu, beliau memberikan masukan untuk memulai penjajakan awal bagaimana birokrasi yang diperlukan untuk melakukan korrdinasi untuk mempersiapkan diri dalam mengajukan korrdinasi terkait aktualisasi mendatang

e. Redaktur Media Cetak

Redaktur media cetak mendukung rancangan aktualisasi ini. Hal ini karena sebelumnya, bagian media cetak kesulitan untuk memetakan akan minat masyarakat terhadap berita yang diproduksi Media Cetak dan Media Sosial. Pemahaman yang baik mengenai ini akan memudahkan unit kerja ini dalam menentukan tema utama pada majalah yang diproduksi secara berkala.

Jakarta, 9 Juni 2021
Kepala Sub Bagian
Media Cetak dan *Website*

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

Resume
Review Pengadaan Counting Pembaca Website

Hari/tanggal	: Rabu, 11 Juni 2021
Pukul	: 14:00 WIB
Tempat	: Ruang BDTI, Nusantara I DPR RI
Kegiatan	: Review Pengadaan Counting Pembaca Website
Pimpinan Rapat	: Sugeng Irianto (Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*)
Dihadiri oleh	: 1. Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*; 2. Redaktur di Sub Bagian Media Cetak dan *Website*; 3. Pengelola Media Cetak; 4. Staf Jurnalis di Media Cetak dan *Website*.
Notulis	: Hira Askamal

I. Koordinasi dilakukan pada 14.00 WIB
II. Hasil koordinasi adalah sebagai berikut:
   a. Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*

      Pada pertemuan ini, penulis menyampaikan fungsi-fungsi dari google analytics yang dapat dimanfaatkan oleh unit kerja kami setelah melakukan monitoring jumlah pembaca dan mempelajari fiturnya. Mulai dari fungsi real time, audiens seperti geografi, demografi, perangkat, teknologi, perilaku dan lainnya. Tak hanya itu, penulis juga menunjukkan jumlah pembaca dalam sebulan terakhir yang terpopuler. Setelah menunjukkan itu, mentor memberikan masukan agar saya dapat mempersiapkan bahan presentasi sehingga dapat disampaikan kepada pegawai yang lain serta membuat petunjuk penggunaan aplikasi google analytics. Selain itu juga mentor memberikan saran untuk membuat panduan penggunaan fitur google analytics

Jakarta, 11 Juni 2021
Kepala Sub Bagian
Media Cetak dan *Website*

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

Resume
Koordinasi Lintas Unit Kerja Pengadaan Counting Pembaca Website

---

Hari/tanggal	: Rabu, 11 Mei 2021
Pukul	: 10:50 WIB
Tempat	: Ruang BDTI, Nusantara I DPR RI
Kegiatan	: Koordinasi Pengadaan Counting Pembaca Website
Pimpinan Rapat	: Fariza Emra (Bagian Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi)
Dihadiri oleh	: 1. Bagian Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi 2. staf Jurnalis Media Cetak dan Website
Notulis	: Hira Askamal

III. Koordinasi dilakukan pada 10.50 WIB
IV. Hasil koordinasi adalah sebagai berikut:

b. Bagian Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi

Hasil pertemuan, Pak Iza menunjukkan alat analytics yang dimiliki oleh Setjen DPR RI. Apabila ingin mengajukan akses tersebut, Bagian terkait dapat langsung mengirimkan email dengan domain gmail yang aktif untuk mendapatkan akses. Terdapat beberapa alamat email yang telah memiliki akses untuk membuka analytics

Selain itu, Pak Iza menerangkan bahwa alat ini belum dapat diintegrasikan dengan akun portal.dpr.go.id karena dikhawatirkan akan menghilangkan salah satau atau banyak alat dari yang disediakan google analytic. Sehingga disarankan untuk mengakses langsung pada alamat google analytics.

BDTI terbuka untuk memberikan akses bagi unit kerja lain yang membutuhkan. Selain itu, BDTI berharap kami dapat mebantu BDTI dengan membuat pedoman terkait fungsi alat-alat yang ada dalam google analytic sehingga kekurangan yang ada dalam alat ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Jakarta, 11 Mei 2021
Kepala Sub Bagian
Media Cetak dan *Website*

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
		  Selain itu, Pak Iza menerangkan bahwa alat ini belum dapat diintegrasikan dengan akun portal.dpr.go.id karena dikhawatirkan akan menghilangkan salah satau atau banyak alat dari yang disediakan google analytic. Sehingga disarankan untuk mengakses langsung pada alamat google analytics. BDTI terbuka untuk memberikan akses bagi unit kerja lain yang membutuhkan. Selain itu, BDTI berharap kami dapat membantu BDTI dengan membuat pedoman terkait fungsi alat-alat yang ada dalam google analytic untuk dapat mengenal fungsi alat-alat yang ada dalam google analytic, sehingga kekurangan yang ada dalam alat ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan.
	c) Menyampaikan hasil pertemuan dengan atasan	 Pada pertemuan ini, saya menyampaikan hasil pertemuan dengan pihak BDTI. Hasil pertemuan ini yaitu akan ada rencana untuk pengiriman nama email untuk beberapa akun yang be\lum memiliki akses. Selain itu, kegiatan ini dapat

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Hira Askamal
NIP : 199411022020122002
Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website
Jabatan : Jurnalis
Isu Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

Kegiatan 1 : Sosialisasi Program Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan; a. Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI b. Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Rancangan Aktualisasi dan masukan dari atasan **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi**		

Organisasi ; diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi pada pencapaian visi dan misi dari Setjen DPR RI yang hendak menjadikan Setjen DPR RI sebagai organisasi yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel **Penguatan Nilai Organisasi;** Akuntabilitas dan profesional		

Kegiatan 2 : Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan; a) Membuat surat pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita b) mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Surat koordinasi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** menumbukan kerjasama yang baik dalam berkolaborasi untuk mewujudkan organisasi yang andal **Penguatan Nilai Organisasi;** Akuntabilitas dan profesional		

Kegiatan 3 : Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan; a) Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita b) Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** PPT presentasi, daftar hadir, dan notulensi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN dan Whole Of Government **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** akuntabel, profesional, integritas		

Kegiatan 4 : Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor

Tahapan kegiatan; pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Alat hitung pembaca di tiap berita dalam website (datanya) **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Whole Of Government dan Pelayanan Publik **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** Profesional		

Kegiatan 5 : Konsultasi dengan mentor, *review* dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan *counting* jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan; • Konsultasi dengan mentor • Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan *counting* jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Notulensi saran dan masukan setelah dibuat **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** Profesional		

Kegiatan 6 : Revisi dan Penyusunan Laporan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; • Revisi • Penyusunan laporan Aktualisasi **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Catatan perbaikan langkah dan laporan aktualisasi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** Profesional dan akuntrabilitas		

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Hira Askamal
NIP : 199411022020122002
Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website
Jabatan : Jurnalis
Isu Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

Kegiatan 1 : Sosialisasi Program Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; a. Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI b. Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Rancangan Aktualisasi dan masukan dari atasan **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** diharapkan kegiatan ini dapat berkontribusi pada pencapaian visi dan misi dari Setjen DPR RI yang hendak menjadikan Setjen DPR RI sebagai	oke lanjutkan ke tahapan berikutnya	

organisasi yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel **Penguatan Nilai Organisasi;** Akuntabilitas dan profesional		

Kegiatan 2 : Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; a) Membuat surat pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita b) mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Surat koordinasi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** menumbukan kerjasama yang baik dalam berkolaborasi untuk mewujudkan organisasi yang andal **Penguatan Nilai Organisasi;** Akuntabilitas dan profesional	Persiapkan sebaik mungkin	

Kegiatan 3 : Presentasi dan menyampaikan pengajuan kerjasama terkait program aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; a) Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita b) Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** PPT presentasi, daftar hadir, dan notulensi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN dan Whole Of Government **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** akuntabel, profesional, integritas	Kumpulkan informasi dan masukan sebagai mungkin	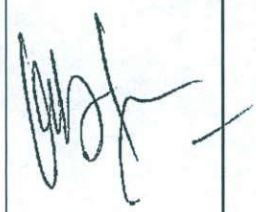

Kegiatan 4 : Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Alat hitung pembaca di tiap berita dalam website (datanya) **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Whole Of Government dan Pelayanan Publik **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** profesional	Sudah ok' laksanakan tahapan kegiatan berikutnya	

Kegiatan 5 : Konsultasi dengan mentor, *review* dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan *counting* jumlah pembaca berita di tiap artikel berita

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; • Konsultasi dengan mentor • Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan *counting* jumlah pembaca berita di tiap artikel berita **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Notulensi saran dan masukan setelah dibuat **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** profesional	lanjutkan mengirim laporan aktivasi saja	

Kegiatan 6 : Revisi dan Penyusunan Laporan Aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Tahapan kegiatan; • Revisi • Penyusunan laporan Aktualisasi **Output kegiatan terhadap pemecahan isu;** Catatan perbaikan langkah dan laporan aktualisasi **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;** Manajemen ASN **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi ;** Mendukung implementasi Peraturan Sekretariat Jenderal (Persetjen) Nomor 6 Tahun 2021 pada Paragraf 5 Pasal 151 , salah satunya adalah Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website. **Penguatan Nilai Organisasi;** Profesional dan akuntrabilitas	Obs perhatikan typo susun presentasi laporan sebaik mungkin	

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI COUNTING PEMBACA WEBSITE
Selasa, 11 Juni 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1.	Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.	Kepala Sub Bagian Media Cetak dan *Website*	1.	2.
2.	Hira Askamal	Jurnalis		
3.	Erman Suhendri	Jurnalis	3.	4.
4.	Bianca Destiani	Jurnalis		
5.	Agung Hidayat	//	5.	6.
6.				
7.			7.	8.
8.				
9.			9.	10.
10.				

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN :www.dpr.go.id

Laporan Aktualilsasi Minggu Ke-1

Nama : Hira Askamal

NIP : 199411022020122002

Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website

Isu : Belum adanya Counting Pembaca Website

Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
1.	Sosialisasi Program Aktualisasi	
	a) Menghadap atasan untuk mengusulkan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI	1. Diskusi awal mengenai ide gagasan masalah yang dapat dituangkan dalam kegiatan Latsar bersama Kasubag. Hasil diskusi ini adalah pematangan ide mengenai masalah yang akan diangkat untuk realisasi. 2. Menghadap Kasubag untuk menyampaikan program aktualisasi Latsar CPNS untuk disampaikan kepada Kabag pada Rabu, (5/5/2021) di Ruangan Unit Kerja Media Cetak dan Media Sosial. Hasil dari pertemuan ini adalah peserta diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyampaikan gagasan dengan baik kepada kabag dan menyiapkan jawaban yang sekiranya mungkin ditanyakan oleh kabag.

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
		3. 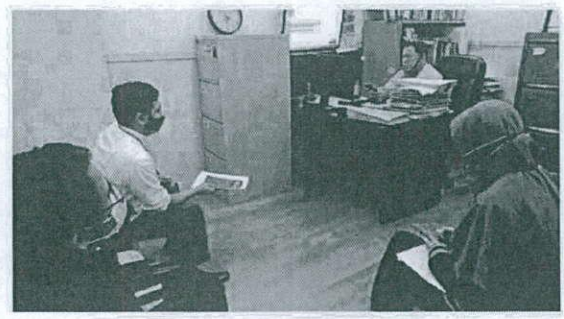 Menghadap Kabag untuk menyampaikan program aktualisasi Latsar CPNS untuk disampaikan kepada Kabag pada Rabu, (6/5/2021) di Ruangan Unit Kerja Media Cetak dan Media Sosial. Hasil dari pertemuan ini adalah peserta diharapkan dapat mempersiapkan diri hal hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, terutama karena perlu berkordinasi dengan unit lain serta menyiapkan penjelasan yang baik untuk disampaikan kepada bagian terkait.
	b) Berdiskusi dengan redaktur atau rekan jurnalis terkait ide pengajuan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita pada website yang bekerjasama dengan BDTI	1. Berdiskusi dengan redaktur terkait ide pengajuan pembuatan system pada Kamis, (6/5/2021). Hasil diskusi redaktur mendukung karena memilii nilai kemanfaatan dan berharap program dapat dilaksanakan dengan baik.

Jakarta, 17 Mei 2021

Mengetahui,

Coach

Nurlatipah Nasir S.IP., M.A.
NIP. 198407132019032001

Mentor

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Laporan Aktualilsasi Minggu Ke-2

Nama : Hira Askamal

NIP : 199411022020122002

Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website

Isu : Belum adanya Counting Pembaca Website

Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
1.	Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi	
	a) Membuat surat pengajuan kerjasama dengan bidang BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	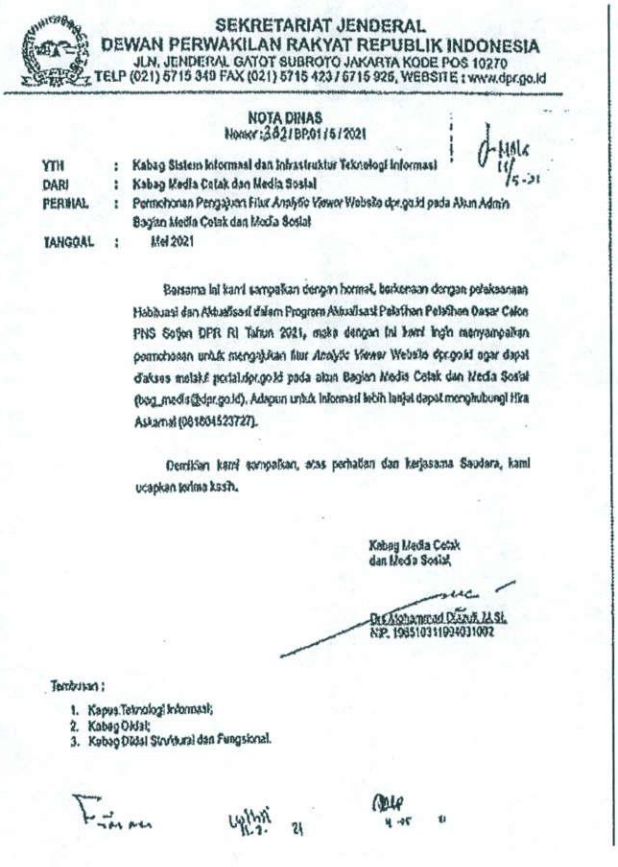

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

NOTA DINAS
Nomor : 382 / BP.01 / 5 / 2021

YTH : Kabag Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi
DARI : Kabag Media Cetak dan Media Sosial
PERIHAL : Permohonan Pengajuan Fitur *Analytic Viewer* Website dpr.go.id pada Akun Admin Bagian Media Cetak dan Media Sosial
TANGGAL : Mei 2021

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, berkenaan dengan pelaksanaan Habituasi dan Aktualisasi dalam Program Aktualisasi Pelatihan Pelatihan Dasar Calon PNS Setjen DPR RI Tahun 2021, maka dengan ini kami ingin menyampaikan permohonan untuk mengajukan fitur *Analytic Viewer* Website dpr.go.id agar dapat diakses melalui portal.dpr.go.id pada akun Bagian Media Cetak dan Media Sosial (bag_media@dpr.go.id). Adapun untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Hira Askamal (081804523727).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kabag Media Cetak
dan Media Sosial,

Drs. Mohammad Dhazuli, M.Si.
NIP. 196510311994031002

Tembusan :
1. Kapus Teknologi Informasi;
2. Kabag Oldal;
3. Kabag Diklat Struktural dan Fungsional.

	b) Mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam rapat dan diskusi dengan BDTI terkait pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	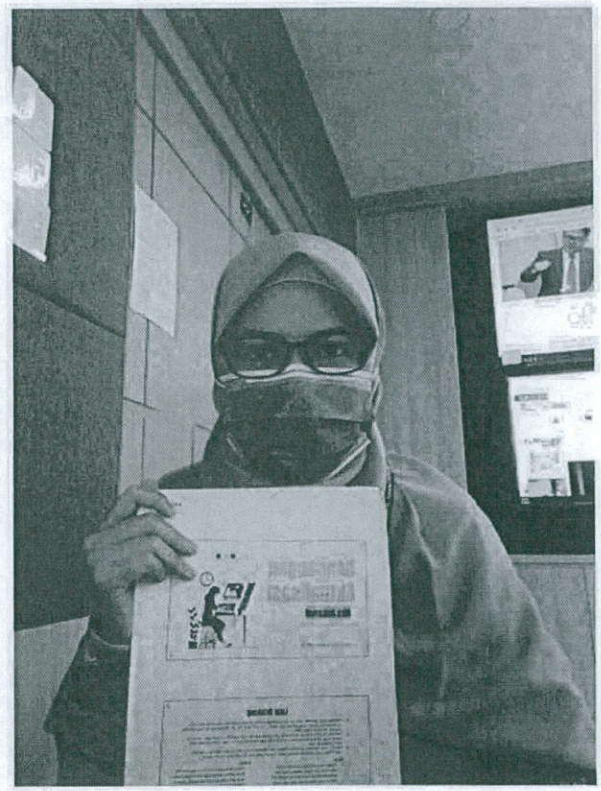

Jakarta, Mei 2021
Mengetahui,

Coach	Mentor
Nurlatipah Nasir S.IP., M.A.	Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198407132019032001	NIP. 198105032005021002

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Laporan Aktualilsasi Minggu Ke-3

Nama : Hira Askamal

NIP : 199411022020122002

Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website

Isu : Belum adanya Counting Pembaca Website

Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
1.	Mengajukan kerjasama dengan bagian terkait mengenai program aktualisasi	
	a) Melakukan pertemuan dan diskusi dengan BDTI mengenai pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	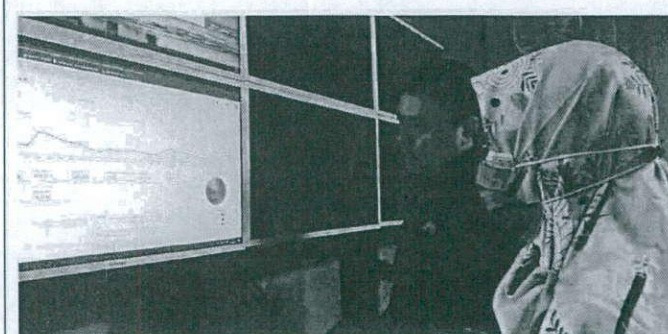
	b) Mencatat dan menyampaikan hasil diskusi bersama BDTI kepada atasan, seperti Kabag dan Kasubag	Hasil pertemuan, Pak Iza menunjukkan alat analytics yang dimiliki oleh Setjen DPR RI. Apabila ingin mengajukan akses tersebut, Bagian terkait dapat langsung mengirimkan email dengan domain gmail yang aktif untuk mendapatkan akses. Adapun beberapa alamat email yang telah memiliki akses

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
		untuk membuka analytics adalah: 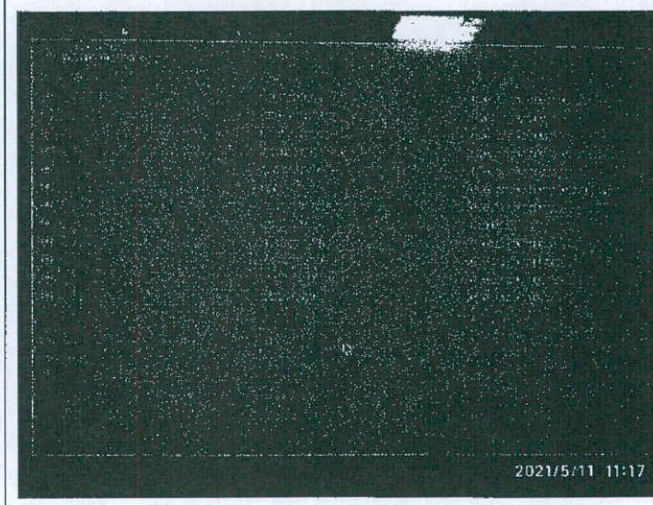 Selain itu, Pak Iza menerangkan bahwa alat ini belum dapat diintegrasikan dengan akun portal.dpr.go.id karena dikhawatirkan akan menghilangkan salah satau atau banyak alat dari yang disediakan google analytic. Sehingga disarankan untuk mengakses langsung pada alamat google analytics. BDTI terbuka untuk memberikan akses bagi unit kerja lain yang membutuhkan. Selain itu, BDTI berharap kami dapat membantu BDTI dengan membuat pedoman terkait fungsi alat-alat yang ada dalam google analytic untuk dapat mengenal fungsi alat-alat yang ada dalam google analytic, sehingga kekurangan yang ada dalam alat ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan.
	c) Menyampaikan hasil pertemuan dengan atasan	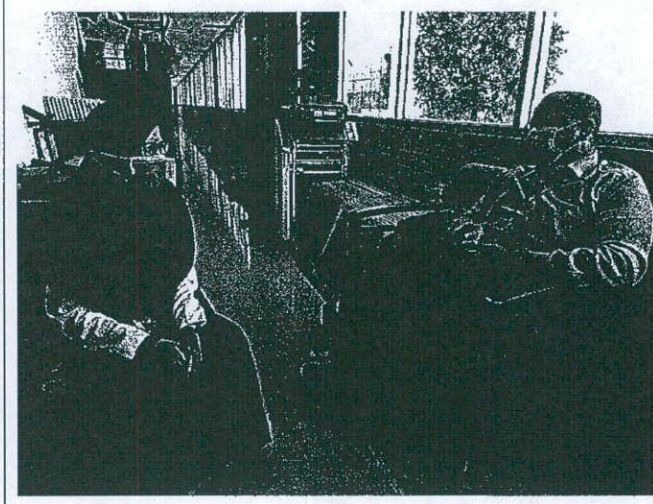

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
		Pada pertemuan ini, saya menyampaikan hasil pertemuan dengan pihak BDTI. Hasil pertemuan ini yaitu akan ada rencana untuk pengiriman nama email untuk beberapa akun yang be\lum memiliki akses. Selain itu, kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan rapat pertemuan apabila dibutuhkan.

Jakarta, 9 Juni 2021

Mengetahui,

Coach

Nurlatipah Nasir S.IP., M.A.
NIP. 198407132019032001

Mentor

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

Laporan Aktualilsasi Minggu Ke-4

Nama : Hira Askamal

NIP : 199411022020122002

Unit Kerja : Sub Bagian Media Cetak dan Website

Isu : Belum adanya Counting Pembaca Website

Gagasan : Pengadaan Counting Pembaca Website

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
1.	Pelaksanaan pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	 Pada bagian ini, saya melihat notifikasi email yang menandakan bahwa saya telah mendapatkan akses untuk membuka google analitics website dpr.go.id dan melakukan eksplorasi
2.	Konsultasi dengan mentor	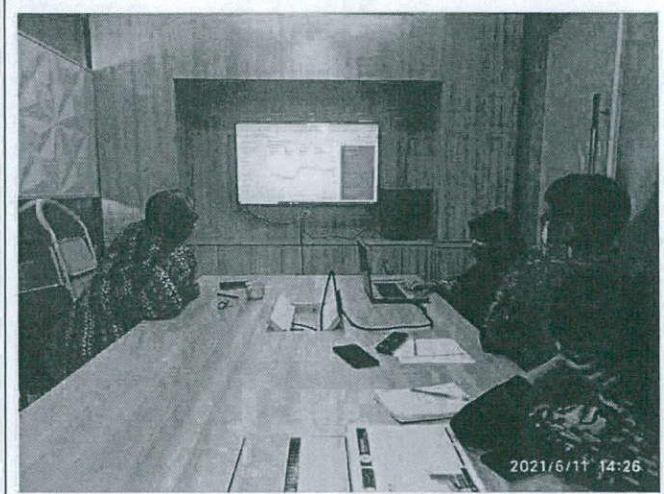 Pada pertemuan ini, saya fungsi-fungsi dari google analytics yang dapat dimanfaatkan oleh unit kerja kami. Setelahnya, Mentor memberikan masukan agar saya dapat mempersiapkan bahan presentasi sehingga dapat disampaikan kepada pegawai yang lain serta membuat petunjuk penggunaan aplikasi google analytic.

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Evidence
3.	Review dan evaluasi pembuatan sistem yang memungkinkan melakukan counting jumlah pembaca berita di tiap artikel berita	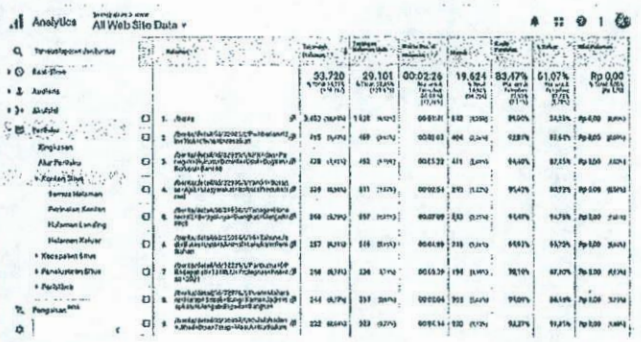 Pata tahap ini, saya akan mencoba merangkum jumlah pembaca dari berita yang populer dalam bentuk laporan singkat. Diharapkan ini dapat menjadi masukan untuk kinerja yang lebih baik dari Setjen DPR RI, khususnya unit kerja Media Cetak dan Media Sosial.

Jakarta, 18 Juni 2021

Mengetahui,

Coach

Nurlatipah Nasir S.IP., M.A.
NIP. 198407132019032001

Mentor

Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.
NIP. 198105032005021002